



Profil Tahun 2017

RSUD dr. Soeselo Slawi



RSUD dr. Soeselo Slawi
Jalan dr. Sutomo No. 63 Slawi Kode Pos 52419
Telp./Fax. (0283) 491016
Website: www.rsudsoeselo.com
Email: kontak@rsudsoeselo.com

KATA PENGANTAR

Organisasi Rumah Sakit saat ini mengalami kemajuan pesat serta persaingan yang ketat, dengan semakin mudahnya perizinan pendirian sebuah rumah sakit. Lokasinya pun sudah tidak mempertimbangkan jarak antar rumah sakit, sehingga persaingan sangat mengandalkan kualitas layanan, biaya perawatan, dan tenaga medis yang ditawarkan. Dampak dari persaingan ini, rumah sakit khususnya RSUD dr. Soeselo Slawi dituntut harus membuat inovasi dan strategi untuk mendapatkan pelanggan.

Salah satu strategi untuk mengenalkan dan memasarkan produk layanannya RSUD dr. Soeselo Slawi perlu membuat profil rumah sakit agar pelanggan mengenal produk-produk yang disediakan oleh RSUD dr. Soeselo Slawi, untuk itu perlu adanya profil rumah sakit yang dapat menarik minat pelanggan untuk memilih RSUD dr. Soeselo Slawi pada saat pelanggan membutuhkan layanan di rumah sakit.

Tentunya masih belum sempurna dalam pembuatan profil RSUD dr. Soeselo Slawi ini, ke depan diharapkan akan semakin sempurna seiring dengan kemajuan produk-produk layanan yang ada pada RSUD dr. Soeselo Slawi ini, semoga bermanfaat.

Slawi, 1 Maret 2018

Pt. Direktur RSUD Dokter Soeselo
Kabupaten Tegal



dr. TITIS CAHYANINGSIH, M.M.R.

Pembina Tingkat I
NIP.19680806 199603 2 004



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah S.W.T. kami telah dapat menyelesaikan penyusunan buku Profil RSUD dr. Soeselo Slawi Tahun 2017 sebagai informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kondisi dan kinerja RSUD dr. Soeselo Slawi di Tahun 2017.

Buku profil ini berisi informasi tentang RSUD dr. Soeselo Slawi yang diproses dari berbagai sumber data resmi. Informasi yang terkandung dalam buku profil ini meliputi organisasi, kondisi sumber daya manusia, kegiatan pelayanan, kondisi sarana dan prasarana, kinerja pelayanan, kinerja keuangan, program kerjasama dan permasalahan dan solusi yang dihadapi RSUD dr. Soeselo Slawi di Tahun 2017.

Kami sangat mengharapkan dukungan dari semua pihak, khususnya di lingkungan RSUD dr. Soeselo Slawi untuk dapat memberikan kritik dan saran membangun, agar dalam penyusunan buku Profil RSUD dr. Soeselo Slawi kedepannya dapat dilaksanakan lebih baik lagi.

Tidak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada seluruh jajaran pimpinan dan staf di Unit, Ruang, Instalasi, Bagian, Bidang, Sub Bagian dan Sub Bidang yang telah memberikan data dan informasi sebagai bahan penyusunan buku Profil RSUD dr. Soeselo Slawi Tahun 2017 ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya diucapkan terima kasih.

Slawi, Maret 2018

Tim Penyusun



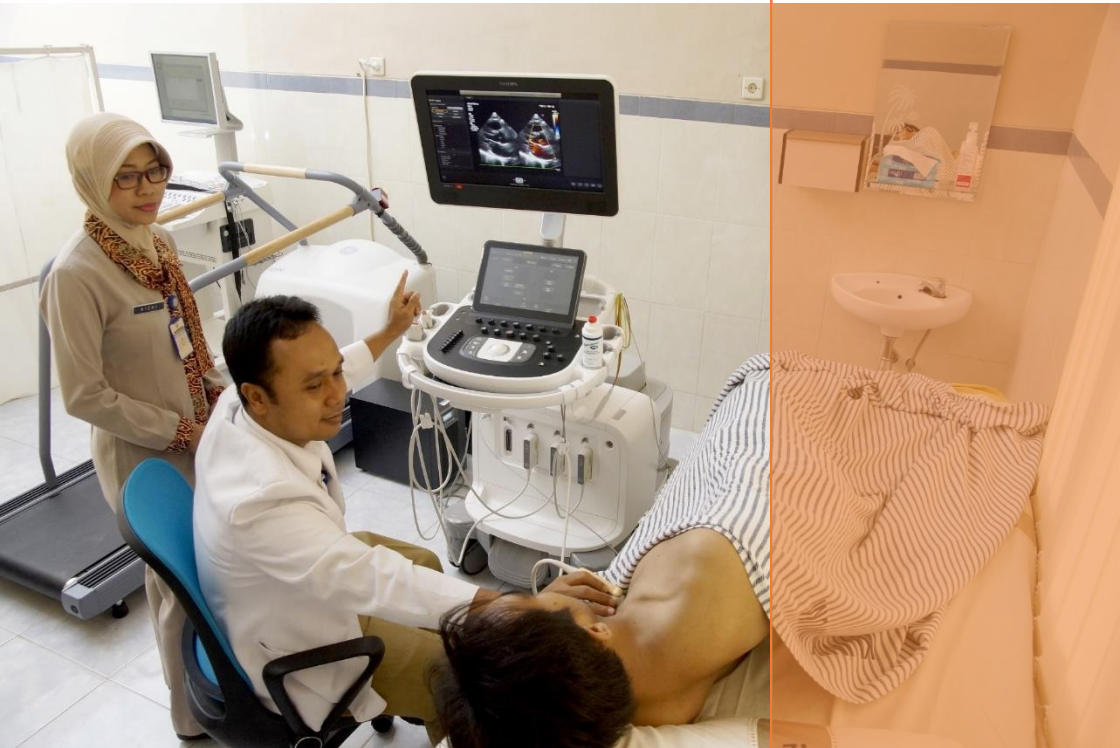
DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Pengantar Redaksi	iii
Daftar Isi	iv
ORGANISASI.....	1
▪ Sejarah Singkat Rumah Sakit.....	1
▪ Gambaran Umum.....	2
▪ Landasan Hukum dan Operasional	3
▪ Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	4
▪ Kegiatan Rumah Sakit	5
▪ Visi, Misi dan Motto	5
▪ Nilai-nilai	5
▪ Budaya Kerja	6
▪ Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Program dan Indikasi Kegiatan	7
▪ Akreditasi Rumah Sakit	11
SUMBER DAYA MANUSIA.....	14
▪ Susunan Organisasi dan Tata Kerja	14
▪ Pembina Teknis dan Dewan Pengawas	30
▪ Kualifikasi Sumber Daya Manusia	30
▪ Sejarah Kepemimpinan Rumah Sakit	36
KEGIATAN PELAYANAN	38
▪ Jenis Pelayanan	38
▪ Sarana dan Prasarana Rumah Sakit.....	65
▪ Sistem Informasi Rumah Sakit (SIM RS).....	67
KINERJA RUMAH SAKIT	70
▪ Kinerja Pelayanan	70
▪ Kinerja Keuangan.....	116
▪ Program Kerjasama.....	120
PERMASALAHAN DAN SOLUSI	122



Echocardiography (USG Jantung)

Merupakan salah satu alat penunjang medis untuk menilai fungsi dan anatomi jantung.



Fungsi Alat Kesehatan:

- Untuk mengetahui kondisi dari penyakit yang diderita oleh jantung
- Menganalisa dan menilai cara kerja jantung
- Melihat kelainan yang terjadi pada jantung
- Melihat fungsi kerja jantung secara keseluruhan
- Dan sebagainya

Sejarah Singkat Rumah Sakit

Sejarah berdirinya RSUD dr. Soeselo Slawi berawal dari Balai Pengobatan Karyawan perusahaan gabungan pabrik gula se Ex Karesidenan Pekalongan tahun 1917. Pada awal kemerdekaan (1945-1947) Balai Pengobatan tersebut dialihkan fungsinya sebagai RS Tentara yang dipimpin oleh Kolonel dr. HRM Soeselo Wiriosapoetro. Seiring dengan kebijakan dan kewenangan pemerintah, sejarah singkat RSUD dr. Soeselo Slawi sebagai berikut:

- a) Tahun 1952 pengelolaannya diserahkan kepada Pemerintah Daerah Tingkat II Tegal sampai dengan sekarang, dan mulai dikenal dalam nomenklatur sebagai RSUD dr. Soeselo Slawi, namun demikian masyarakat sekitar Slawi masih banyak yang menyebut RSU Dukuhwringin;
- b) Tahun 1983 ditetapkan Pemerintah sebagai Rumah Sakit Tipe C dengan SK Menkes RI No. 233/ Menkes/SK/VI/1983;
- c) Tahun 2000 oleh Depkes RI telah diakreditasi penuh tingkat dasar dengan sertifikat akreditasi No. YM.00.03.3.5.623 yang berlaku sampai dengan 25 Februari 2003;
- d) Tahun 2003 ditetapkan Pemerintah sebagai Rumah Sakit dengan Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut melalui Keputusan Dirjen Pelayanan Medik No. YM.00.03.2.2.47 tanggal 12 Januari 2003 berlaku hingga 12 Januari 2006;
- e) Tahun 2006 mendapatkan sertifikat akreditasi rumah sakit dari Menkes dengan Nomor HK.00.06.3.5.1876 dengan status penuh tingkat lengkap tanggal 22 Mei 2006;
- f) Bulan Mei Tahun 2008 Keputusan Bupati Tegal Nomor 445/631/2008 tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) penuh kepada Badan Pengelola RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal.
- g) Tanggal 14 Nopember 2016 mendapatkan Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit versi Tahun 2012 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Nomor KARS-SERT/420/XI/2016 dengan status Lulus Tingkat Paripurna, berlaku sampai dengan 17 Oktober 2019.



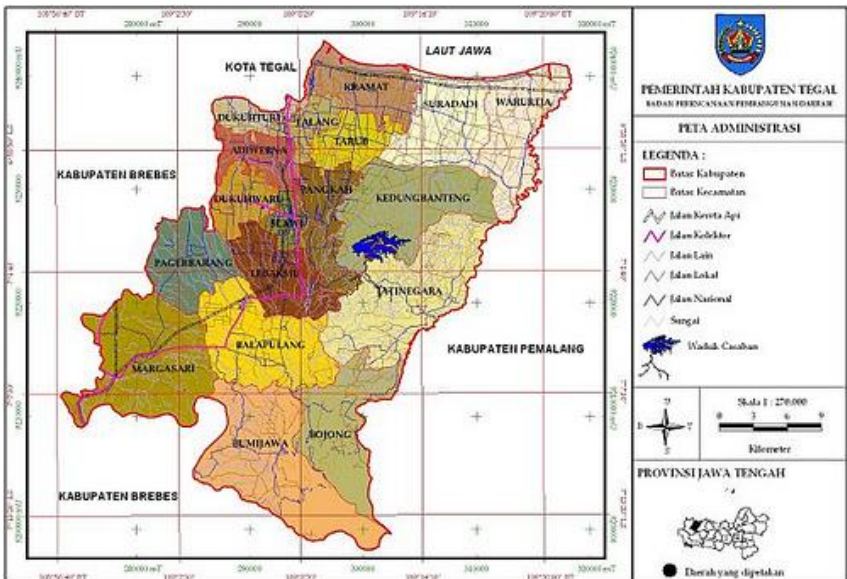
Gambaran Umum

1. Letak Geografis

Secara geografis RSUD dr. Soeselo Slawi terletak di Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah, yaitu jalan Dokter Soetomo Nomor 63 Slawi Kode Pos 52419. Batas-batas wilayah Kabupaten Tegal meliputi:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Kota Tegal dan Laut Jawa
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Pemalang
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Banyumas
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Brebes

Secara geografis Kabupaten Tegal menempati posisi yang strategis pada jalan lintas pantai utara pulau Jawa, perlintasan Semarang – Tegal – Cirebon serta jalur tengah jalan lintas Tegal – Purwokerto – Cilacap.



Koordinat: 108°57'6" s/d 109°21'30" Bujur Timur dan 6°50'41" s/d 7°15'15"30" Lintang Selatan



2. Data Dasar Rumah Sakit

- Nama Rumah Sakit : RSUD dr. Soeselo Slawi
- Alamat : Jl. Dr. Soetomo No. 63 Desa Slawi Kulon
Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal
Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 52419
- Telepon dan Faxsimile : (0283) 491016
- Website : www.rsudsoeselo.com
- Email : kontak@rsudsoeselo.com
- Jenis Rumah Sakit : Rumah Sakit Umum
- Jumlah Tempat Tidur : 422 Tempat Tidur
- Nama Plt. Direktur : dr. Titis Cahyaningsih, MMR
- Tahun Pendirian : 1917
- Pemilik : Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal
- Status Akreditasi : Tingkat Paripurna (Tahun 2016)
- Kelas Rumah Sakit : B Non Pendidikan
- Penetapan Kelas : Keputusan Menteri Kesehatan Republik
Indonesia Nomor: 923 / MENKES / SK /
VI / 2005 tentang Peningkatan Kelas
Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeselo
Milik Pemerintah Kabupaten Tegal
Provinsi Jawa Tengah
- Jumlah SDM : 787 Orang
- Luas Tanah : ± 47.125 m²
- Luas Bangunan : ± 31.200 m²
- Izin Operasional : Keputusan Badan Penanaman Modal
Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor:
445/3456/2016 tentang Perpanjangan
Izin Operasional dan Klasifikasi Rumah
Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Slawi
Kabupaten Tegal

Landasan Hukum dan Operasional

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;



- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan BLU;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 923/MENKES/SK/VI/2005 tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeselo Milik Pemerintah Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah;
- Keputusan Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 445/3456/2016 tentang Perpanjangan Izin Operasional dan Klasifikasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal;
- Peraturan Bupati Tegal Nomor 37 Tahun 2008 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Kabupaten Tegal.

Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Kedudukan rumah sakit adalah sebagai institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan atau kelompok secara paripurna, yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Dimana pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi, promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Tugas pokok rumah sakit adalah membantu Bupati dalam melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan serta memberikan upaya yang bermutu sesuai standar pelayanan rumah sakit, hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Inspektorat dan Lembaga Teknis Daerah.

Fungsi rumah sakit adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan medis;
- b. Pelayanan penunjang medis dan non medis;



- c. Pelayanan dan asuhan keperawatan;
- d. Pelayanan rujukan;
- e. Pendidikan dan pelatihan;
- f. Penelitian dan pengembangan;
- g. Pengelolaan urusan ketatausahaan dan keuangan RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal.

Kegiatan Rumah Sakit

Menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif dengan memberikan pelayanan kesehatan baik meliputi pelayanan rawat jalan maupun rawat inap kepada masyarakat Kabupaten Tegal dan sekitarnya baik perorangan maupun kelompok.

Visi, Misi dan Motto

Visi : Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat.

- Misi : a. Meningkatkan Kepuasan Pelanggan;
 b. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Sesuai Standar Rumah Sakit;
 c. Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Penyedia Layanan Unggulan;
 d. Terlaksananya Kinerja Keuangan Yang Efisien dan Akuntabel.

Motto : "SIMPATIK"

- S : Segera
- I : Ilmiah
- M : Memuaskan
- P : Profesional
- A : Akurat
- Ti : Terampil
- K : Kesembuhan

Nilai-nilai

1. Kebersamaan
 - a. Menyadari bahwa semua pekerjaan tidak dapat diselesaikan sendiri sehingga perlu kerjasama Tim.
 - b. Melalui kebersamaan dalam pelayanan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.



2. Profesionalisme
 - a. Bekerja sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
 - b. Bersedia melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.
 - c. Selalu bekerja dengan memberikan kemampuan terbaiknya.
 - d. Memegang teguh rahasia jabatan.
3. Kejujuran
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi kejujuran.
 - b. Berani menyatakan kebenaran dan kesalahan berdasarkan data dan fakta dengan cara bertanggung jawab.
 - c. Transparan dan akuntabilitas dalam menjalankan sistem.
4. Keterbukaan
 - a. Terbuka dalam mengemukakan dan menerima pendapat secara bertanggung jawab.
 - b. Saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain.
5. Disiplin
 - a. Selalu menegakkan disiplin terhadap diri sendiri dan lingkungan kerja.
 - b. Memiliki kesungguhan kerja dalam melaksanakan tugas.
 - c. Wajib mematuhi peraturan yang berlaku.
6. Ikhlas
 - a. Melayani dengan sepenuh hati.
 - b. Melayani dengan empati menuju kepuasan pelayanan
7. Kreatif dan Inovatif
 - a. Mampu mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan.
 - b. Memanfaatkan sumber daya secara maksimal untuk mencapai tujuan.

Budaya Kerja

Melayani pelanggan dengan ikhlas, cepat, cermat, dan tepat dengan moto **"Simpatik"**, mengandung arti bahwa dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, dengan hati yang bersih tulus ikhlas dan sungguh-sungguh dalam waktu relatif singkat, tepat sesuai dengan keadaan pasien dalam penanganan, memberikankan simpatik kepada pelanggan dari pelayanan yang telah diberikan sehingga RSUD dr. Soeselo Slawi **"Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat"**.



Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Program dan Indikasi Kegiatan

Sesuai dengan Rencana Strategi (Renstra) Bisnis RSUD dr. Soeselo Slawi Tahun 2015 – 2019, Tujuan, Sasaran, Indikator Sasara, Program dan Indikasi Kegiatan RSUD dr. Soeselo Slawi adalah sebagai berikut:

a. Tujuan

Yang dimaksud dengan tujuan disini adalah penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dalam meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan. Pada dasarnya tujuan adalah suatu tekad untuk menjadikan suatu realita antara keinginan dan kenyataan pada kurun waktu tertentu. Implementasi dari pernyataan 4 (empat) misi RSUD dr. Soeselo Slawi diarahkan pada pencapaian tujuan sebagai berikut:

No.	Misi	Tujuan
1.	Meningkatkan Kepuasan Pelanggan	Meningkatkan cakupan, jenis dan kualitas pelayanan kesehatan RS yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan layanan unggulan
2.	Meningkatkan Kinerja Pelayanan Sesuai Standar Rumah Sakit	
3.	Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Penyedia Layanan Unggulan	
4.	Terlaksananya Kinerja Keuangan Yang Efisien dan Akuntabel	Meningkatkan kinerja keuangan yang efisien dan akuntabel

b. Sasaran

Sasaran merupakan tujuan antara dari perwujudan kondisi atau keadaan ideal yang diharapkan. Sasaran merupakan bagian integral dalam sistem perencanaan strategik yang terfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan dan aktivitas. Sasaran bersifat spesifik, terukur baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif, sehingga dapat diukur secara nyata dalam jangka waktu tertentu baik tahunan, semesteran, triwulanan, ataupun bulanan. RSUD dr. Soeselo Slawi menetapkan sasaran dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu sebagai berikut:



No.	Tujuan	Sasaran
1.	Meningkatkan cakupan, jenis dan kualitas pelayanan kesehatan RS yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan layanan unggulan	Meningkatkan kapasitas SDM
		Penyelenggaraan promosi pelayanan kesehatan RS
		Penyediaan layanan unggulan
		Meningkatkan cakupan, jenis, dan kualitas pelayanan kesehatan RS
		Meningkatkan kepuasan pelanggan
2.	Meningkatkan kinerja keuangan yang efisien dan akuntabel	Meningkatkan kinerja keuangan yang efisien dan akuntabel

c. Indikator Sasaran

Indikator sasaran merupakan variabel kendali yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan perwujudan kondisi atau keadaan ideal yang diharapkan. RSUD dr. Soeselo Slawi menetapkan indikator sasaran dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu sebagai berikut:

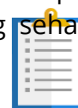
No.	Sasaran	Indikator Sasaran
1.	Meningkatkan kapasitas SDM	Jumlah SDM sesuai standar
		Terpenuhinya standar pelatihan SDM sesuai SPM rumah sakit
2.	Penyelenggaraan promosi pelayanan kesehatan RS	Terpenuhinya sarana dan prasarana promosi pelayanan RS
		Jumlah kegiatan RS peduli
3.	Penyediaan layanan unggulan	Jumlah layanan unggulan yang tersedia
4.	Meningkatkan cakupan, jenis, dan kualitas pelayanan kesehatan RS	Seluruh indikator dalam SPM
		BOR
		LOS
		TOI



No.	Sasaran	Indikator Sasaran
		NDR
		Cakupan rawat jalan
		Cakupan rawat inap
		AKI RS
		AKB RS
		Komite profesi yang berfungsi penuh
5.	Meningkatkan kepuasan pelanggan	Tersedianya data indeks kepuasan pelanggan
		Capaian akreditasi RS
		Capaian pelayanan RS yang terstandarisasi ISO
		Terpenuhinya sarana dan prasarana RS
		Terpeliharanya sarana dan prasarana RS
6.	Meningkatkan kinerja keuangan yang efisien dan akuntabel	Terpenuhinya kebutuhan SIM RS
		Terpenuhinya laporan keuangan
		Cost recovery
		Hasil audit keuangan
		Terpenuhinya dokumen perencanaan, money dan pelaporan
		Ketepatan waktu dan akurasi remunerasi RS
		Satuan Pengawas Internal yang berfungsi penuh

d. Program

Program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh RSUD dr. Soeselo Slawi guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. RSUD dr. Soeselo Slawi sebagai SKPD BLUD yang diberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat



untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, sebagian besar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat tersebut terdapat pada program Pelaksanaan BLUD RSUD dr. Soeselo.

e. Indikasi Kegiatan

Indikasi kegiatan merupakan sekumpulan tindak lanjut dari indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam bentuk kumpulan kegiatan yang dilaksanakan.

No.	Indikator Sasaran	Indikasi Kegiatan
1.	Jumlah SDM sesuai standar	Rekrutmen SDM
2.	Terpenuhinya standar pelatihan SDM sesuai SPM rumah sakit	Pendidikan dan Pelatihan
3.	Terpenuhinya sarana dan prasarana promosi pelayanan RS	Penyediaan sarana dan prasarana promosi pelayanan RS
4.	Jumlah kegiatan RS peduli	Rumah Sakit Peduli
5.	Jumlah layanan unggulan yang tersedia	Layanan unggulan
		Klinik Perjanjian
		Klinik Akupuntur dan Jamu Terpadu
		Instalasi Bedah Sentral & ICU/ICCU/PICU/NICU
		Laboratorium Patologi Anatomi
		Pelayanan Kardiologi Terpadu
		Pelayanan Geriatri Terpadu
		Pusat Rujukan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal Terpadu
		Forum Sahabat RSUD dr. Soeselo
6.	Seluruh indikator dalam SPM	Pelayanan kesehatan RS
7.	BOR	
8.	LOS	
9.	TOI	
10.	NDR	



No.	Indikator Sasaran	Indikasi Kegiatan
11.	Cakupan rawat jalan	
12.	Cakupan rawat inap	
13.	AKI RS	Facilitas Pelayanan
14.	AKB RS	Kesehatan Ibu dan Anak
15.	Komite profesi yang berfungsi penuh	Pelaksanaan tugas dan fungsi Komite Profesi
16.	Tersedianya data indeks kepuasan pelanggan	Survey kepuasan pelanggan
17.	Capaian akreditasi RS	Akreditasi RS
18.	Capaian pelayanan RS yang terstandarisasi ISO	ISO RS
19.	Terpenuhinya sarana dan prasarana RS	Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RS
20.	Terpeliharanya sarana dan prasarana RS	Pemeliharaan sarana dan prasarana RS
21.	Terpenuhinya kebutuhan SIM RS	SIM RS
22.	Terpenuhinya laporan keuangan	Pelaporan keuangan
23.	Cost recovery	Cost recovery
24.	Hasil audit keuangan	Audit keuangan
25.	Terpenuhinya dokumen perencanaan, monev dan pelaporan	Administrasi, perencanaan, monev dan pelaporan
26.	Ketepatan waktu dan akurasi remunerasi RS	Remunerasi RS
27.	Satuan Pengawas Internal yang berfungsi penuh	Pelaksanaan tugas dan fungsi Satuan Pengawas Internal

Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap Rumah Sakit yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri, setelah dinilai bahwa Rumah Sakit itu memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit yang berlaku untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit secara berkesinambungan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor



012 Tahun 2012 tentang Akreditasi Rumah Sakit, seluruh rumah sakit, baik pemerintah maupun swasta wajib terakreditasi di Indonesia. Tujuan akreditasi rumah sakit adalah:

1. Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit;
2. Meningkatkan keselamatan pasien Rumah Sakit;
3. Meningkatkan perlindungan bagi pasien, masyarakat sumber daya Rumah Sakit dan Rumah Sakit sebagai institusi; dan
4. Mendukung program Pemerintah di Bidang Kesehatan.

Sedangkan manfaat akreditasi rumah sakit adalah:

1. Terbentuknya budaya mutu dalam memberikan pelayanan kesehatan pada pasien sesuai standar di rumah sakit;
2. Terlindunginya pasien/masyarakat dari layanan kesehatan yang tidak bermutu;
3. Sebagai salah satu syarat peningkatan kelas rumah sakit;
4. Peningkatan kesejahteraan rumah sakit.

Akreditasi Rumah Sakit versi 2012 terdapat 15 BAB/Kelompok Kerja (Pokja), 323 standar dan 1.218 elemen penilaian (EP), antara lain:

No.	Bab/Pokja	Standar	Elemen Penilaian
1.	Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)	6	24
2.	Hak Pasien dan Keluarga (HPK)	30	100
3.	Pendidikan Pasien dan Keluarga (PPK)	7	28
4.	Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)	23	88
5.	Sasaran Millenium Development Goals (MDGs)	3	19
6.	Akses Pelayanan dan Kontinuitas Pelayanan (APK)	23	85
7.	Asesmen Pasien (AP)	44	184
8.	Pelayanan Pasien (PP)	22	74
9.	Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB)	14	51
10.	Manajemen Penggunaan Obat (MPO)	21	84
11.	Manajemen Komunikasi dan Informasi (MKI)	28	109



No.	Bab/Pokja	Standar	Elemen Penilaian
12.	Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS)	24	99
13.	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	24	83
14.	Tata Kelola, Kepemimpinan dan Pengarahan (TKP)	27	98
15.	Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)	27	92

Pada tanggal 18 s.d. 21 Oktober 2016 RSUD dr. Soeselo Slawi melaksanakan akreditasi rumah sakit versi tahun 2012 dengan survei dari Tim Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). RSUD dr. Soeselo Slawi berhasil Lulus Tingkat Paripurna, hal tersebut dituangkan pada Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Nomor: KARS-SERT/420/XI/2016 yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Oktober 2019. Selanjutnya, pada tanggal 18 s.d. 20 Oktober 2017 RSUD dr. Soeselo Slawi telah melaksanakan survei verifikasi, yaitu kegiatan pasca Akreditasi yang bertujuan untuk mempertahankan dan/atau meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit sesuai dengan rekomendasi dari survei.



Rontgen X-Ray

Merupakan salah satu alat penunjang medis yang berfungsi untuk mengetahui kondisi tubuh bagian dalam dengan menggunakan sinar radiasi sinar x.



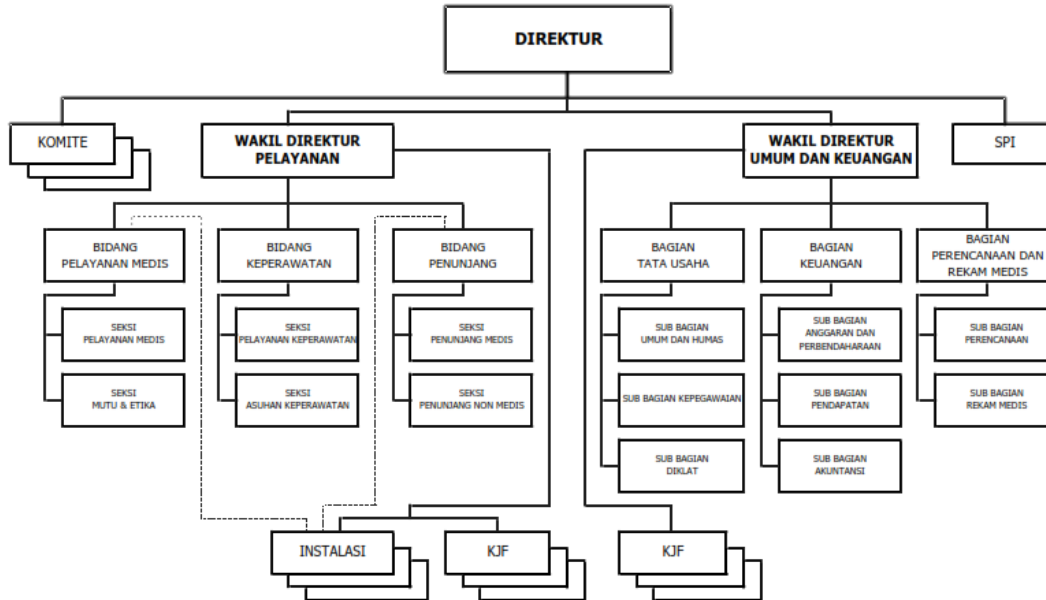
Fungsi Alat Kesehatan:

- Melihat kondisi tulang, gigi serta organ tubuh manusia yang lainnya tanpa melakukan pembedahan langsung pada tubuh
- Memusnahkan sel-sel kanker (radioterapi)
- Menyelidiki penyebab dan gejala pada penyakit pasien / mendiagnosa suatu penyakit
- Dan sebagainya

SUMBER DAYA MANUSIA

Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Kabupaten Tegal Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Inspektorat dan Lembaga Teknis Daerah bagian Lampiran X, Bagian Organisasi RSUD dr. Soeselo Slawi adalah sebagai berikut:



1. Direksi dan Jajaran Struktural

Berdasarkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 61 Tahun 2012 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi, dan Tatakerja Inspektur, Kepala Badan, Direktur, Kepala Kantor, Sekretaris, Inspektur Pembantu, Wakil Direktur, Kepala Bagian, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, Kepala Sub Bidang, Kepala Seksi dan Kepala Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Inspektorat dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Tegal bagian Lampiran XI, maka susunan Direksi dan Jajaran Struktural beserta tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

1. **Direktur RSUD dr. Soeselo**

Nama Pejabat : dr. TITIS CAHYANINGSIH, MMR

Tugas Pokok dan Fungsi:

Direktur RSUD dr. Soeselo mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan perumahsakitannya. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Direktur RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal mempunyai fungsi:

- a. Penetapan rencana kerja;
- b. Perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan rumah sakit;
- c. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah bidang pelayanan kesehatan perumahsakitannya;
- d. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pelayanan kesehatan perumahsakitannya;
- e. Pembinaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- f. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang pelayanan kesehatan perumahsakitannya;
- g. Penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi bidang pelayanan kesehatan perumahsakitannya;
- h. Pembinaan pengelolaan urusan ketatausahaan, keuangan dan rekam medis;
- i. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas RSUD dr. Soeselo.

2. **Wakil Direktur Pelayanan**

Nama Pejabat : dr. RUSZAENI, MMR

Tugas Pokok dan Fungsi:

Wakil Direktur Pelayanan mempunyai tugas pokok membantu Direktur dalam melaksanakan pelayanan medis, keperawatan,



penunjang dan mengendalikan kegiatan instalasi. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Wakil Direktur Pelayanan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan draf rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pelayanan medis, keperawatan, penunjang dan pengelolaan instalasi;
- c. Pelaksanaan pelayanan medis, keperawatan, penunjang dan pengendalian kegiatan instalasi;
- d. Pengendalian, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Wakil Direktur Pelayanan.

3. Kepala Bidang Pelayanan Medis

Nama Pejabat : dr. TEGUH SUKMA WIBOWO

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bidang Pelayanan Medis mempunyai tugas pokok membantu Wakil Direktur Pelayanan dalam melaksanakan pelayanan medis, mutu dan etika. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Pelayanan Medis mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pelayanan medis, mutu dan etika;
- c. Pelaksanaan pelayanan medis, mutu dan etika, dan pengorganisasian kegiatan instalasi bidang pelayanan medis;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Pelayanan Medis.

4. Kepala Seksi Pelayanan Medis

Nama Pejabat : dr. MIKA JAYA JULIASTINA, MM

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Seksi Pelayanan Medis mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pelayanan Medis dalam melakukan pelayanan medis. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Seksi Pelayanan Medis mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pelayanan medis;
- c. Pelaksanaan pelayanan medis;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Pelayanan Medis.



5. Kepala Seksi Mutu dan Etika

Nama Pejabat : AMIN YUNianto, S.ST

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Seksi Mutu dan Etika mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pelayanan Medis dalam melakukan pengelolaan mutu dan etika pelayanan medis dan penunjang medis. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Seksi Mutu dan Etika mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan mutu dan etika;
- c. Pelaksanaan pengelolaan mutu dan etika pelayanan medis dan penunjang medis;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pengelolaan Seksi Mutu dan Etika.

6. Kepala Bidang Keperawatan

Nama Pejabat : MOCH. NURHUDA, S.Kep.Ners, M.Kes

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bidang Keperawatan mempunyai tugas pokok membantu Wakil Direktur Pelayanan dalam pelayanan keperawatan dan asuhan keperawatan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Keperawatan mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pelayanan keperawatan dan asuhan keperawatan;
- c. Pelaksanaan pelayanan keperawatan dan asuhan keperawatan;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Keperawatan.

7. Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan

Nama Pejabat : MOH. MUSHLIH, S.Kep

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Keperawatan dalam melakukan pelayanan keperawatan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pelayanan keperawatan;



- c. Pelaksanaan pelayanan keperawatan;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Pelayanan Keperawatan.

8. Kepala Seksi Asuhan Keperawatan

Nama Pejabat : LUTHFUL HAKIM, S.Kep, MM

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Seksi Asuhan Keperawatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Seksi Asuhan Keperawatan mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum teknis asuhan keperawatan;
- c. Pelaksanaan asuhan keperawatan;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Asuhan Keperawatan.

9. Kepala Bidang Penunjang

Nama Pejabat : SALIYEM, S.Kep, MM

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bidang Penunjang mempunyai tugas pokok membantu Wakil Direktur Pelayanan dalam melaksanakan pengelolaan penunjang medis dan non medis. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Penunjang mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan penunjang medis dan non medis;
- c. Pelaksanaan pengelolaan penunjang medis dan non medis, serta pengkoordinasian kegiatan instalasi Bidang Penunjang;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Penunjang.

10. Kepala Seksi Penunjang Medis

Nama Pejabat : ACHMAD AGUS ALI, S.Kep.Ners

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Seksi Penunjang Medis mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Penunjang dalam melakukan pengelolaan sumber daya penunjang medis. Untuk melakukan tugas tersebut, Kepala Seksi Penunjang Medis mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;



- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan sumber daya penunjang medis;
- c. Peleaksanaan pengelolaan sumber daya penunjang medis;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Penunjang Medis.

11. Kepala Seksi Penunjang Non Medis

Nama Pejabat : AGUS PURNOMO, ST

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Seksi Penunjang Non Medis mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Penunjang dalam melakukan pengelolaan sumber daya penunjang non medis. Untuk melakukan tugas tersebut, Kepala Seksi Penunjang Non Medis mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan sumber daya penunjang non medis;
- c. Pelaksanaan pengelolaan sumber daya penunjang non medis;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Penunjang Non Medis.

12. Wakil Direktur Umum dan Keuangan

Nama Pejabat : HARJONO, S.Pd, MM

Tugas Pokok dan Fungsi:

Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas pokok membantu Direktur dalam melaksanakan pengkoordinasian penyiapan bahan penyusunan Perencanaan, pengelolaan ketatausahaan, keuangan dan rekam medis. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai fungsi:

- a. Pengkoordinasian penyusunan draf rencana kerja rumah sakit;
- b. Penyusunan draf kebijakan umum dan teknis pengelolaan, ketatausahaan, keuangan dan rekam medis;
- c. Pengelolaan ketatausahaan, keuangan dan rekam medis;
- d. Pengkoordinasian penyiapan bahan penyusunan laporan pengelolaan rumah sakit;
- e. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Wakil Direktur Umum dan Keuangan.



13. Kepala Bagian Perencanaan dan Rekam Medis

Nama Pejabat : dr. BENING PRIAMBUDI

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bagian Perencanaan dan Rekam Medis mempunyai tugas pokok membantu Wakil Direktur Umum dan Keuangan dalam melaksanakan pengumpulan dan penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan pelaporan pengelolaan rumah sakit, dan melaksanakan rekam medis. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bagian Perencanaan dan Rekam Medis mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis penyusunan Perencanaan dan pelaporan, serta pengelolaan rekam medis;
- c. Pengelolaan rekam medis;
- d. Pengumpulan dan penyiapan bahan penyusunan laporan pengelolaan rumah sakit;
- e. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bagian Perencanaan dan Rekam Medis.

14. Kepala Sub Bagian Perencanaan

Nama Pejabat : PANGESTUTININGSIH, SKM

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Sub Bagian Perencanaan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Perencanaan dan Rekam Medis dalam melakukan identifikasi, analisa, pengolahan dan penyajian data untuk penyiapan bahan penyusunan Perencanaan, dan melakukan penyiapan bahan monitoring, evaluasi dan pelaporan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Sub Bagian Perencanaan mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis Perencanaan rumah sakit;
- c. Penelaahan data untuk penyiapan bahan penyusunan Perencanaan pengelolaan rumah sakit;
- d. Penyiapan data sebagai bahan monitoring dan evaluasi pengelolaan rumah sakit;
- e. Penyiapan data sebagai bahan penyusunan pelaporan pengelolaan rumah sakit;
- f. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Perencanaan.



15. Kepala Sub Bagian Rekam Medis

Nama Pejabat : SLAMET SOLEHUDIN, S.Kep

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Sub Bagian Rekam Medis mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Perencanaan dan Rekam Medis dalam melakukan rekam medis. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Sub Bagian Rekam Medis mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis rekam medis;
- c. Pelaksanaan pendokumentasian rekam medis;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Rekam Medis.

16. Kepala Bagian Keuangan

Nama Pejabat : EDY PRAMONO, SE

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bagian Keuangan mempunyai tugas pokok membantu Wakil Direktur Umum dan Keuangan dalam melaksanakan pengelolaan anggaran dan perbendaharaan, pendapatan dan akuntansi. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bagian Keuangan mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan keuangan rumah sakit;
- c. Pelaksanaan, pengelolaan anggaran dan perbendaharaan, pendapatan dan akuntansi;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bagian Keuangan.

17. Kepala Sub Bagian Anggaran dan Perbendaharaan

Nama Pejabat : KRIS DIYANITA, S.Sos

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Sub Bagian Anggaran dan Perbendaharaan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Keuangan dalam melakukan pengelolaan anggaran dan perbendaharaan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Sub Bagian Anggaran dan Perbendaharaan mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;



- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan anggaran dan perbendaharaan;
- c. Pelaksanaan pengelolaan anggaran dan perbendaharaan;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan Sub Bagian Anggaran dan Perbendaharaan RSUD dr. Soeselo.

18. Kepala Sub Bagian Pendapatan

Nama Pejabat : ENDANG URBAETI, SE

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Sub Bagian Pendapatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Keuangan dalam melakukan pengelolaan pendapatan rumah sakit. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Sub Bagian Pendapatan mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan pendapatan rumah sakit;
- c. Pengelolaan sumber-sumber pendapatan rumah sakit;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Pendapatan.

19. Kepala Sub Bagian Akuntansi

Nama Pejabat : ARIEF SETYONO, SKM

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Sub Bagian Akuntansi mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Keuangan dalam melakukan pengelolaan akuntansi keuangan rumah sakit. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Sub Bagian Akuntansi mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan akuntansi keuangan rumah sakit;
- c. Pengelolaan akuntansi keuangan rumah sakit;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Akuntansi.

20. Kepala Bagian Tata Usaha

Nama Pejabat : Drs. ABDUROKHMAN

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok membantu Wakil Direktur Umum dan Keuangan dalam melakukan urusan umum dan humas, kepegawaian, dan pendidikan dan pelatihan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi:



- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan urusan umum dan humas, kepegawaian, dan pendidikan dan pelatihan;
- c. Pelaksanaan urusan umum dan humas, kepegawaian, dan pendidikan dan pelatihan;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bagian Tata Usaha.

21. Kepala Sub Bagian Umum dan Humas

Nama Pejabat : DARMAWAN, S.IP, MH

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Sub Bagian Umum dan Humas mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Tata Usaha dalam melakukan urusan umum dan kehumasan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Sub Bagian Umum dan Humas mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan urusan umum dan kehumasan;
- c. Pelaksanaan urusan umum dan kehumasan;
- d. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum dan Humas.

22. Kepala Sub Bagian Kepegawaian

Nama Pejabat : PRIHATININGSIH, S.Pd, MMR

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Sub Bagian Kepegawaian mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Tata Usaha dalam melakukan pengelolaan administrasi kepegawaian. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Sub Bagian Kepegawaian mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan administrasi kepegawaian;
- c. Pengelolaan administrasi kepegawaian;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Kepegawaian.



23. Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan

Nama Pejabat : HERMI SRIMANTI, S.Kep

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Tata Usaha dalam melakukan pengelolaan pendidikan dan pelatihan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan pendidikan dan pelatihan;
- c. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan.

2. Komite Medik

Berdasarkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 61 Tahun 2012 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi, dan Tatakerja Inspektur, Kepala Badan, Direktur, Kepala Kantor, Sekretaris, Inspektur Pembantu, Wakil Direktur, Kepala Bagian, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, Kepala Sub Bidang, Kepala Seksi dan Kepala Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Inspektorat dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Tegal Bab I Ketentuan Umum pasal 1, bahwa Komite Medik adalah wadah non struktural yang terdiri dari tenaga ahli atau profesi dibentuk untuk memberikan pertimbangan strategis kepada Direktur dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan rumah sakit, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal Nomor: 445/27/090/VII/2017 tentang Susunan Organisasi dan Keanggotaan Komite Medik Serta Sub Komite pada RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal Lampiran I, Susunan Keanggotaan Komite Medik Pada RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal, adalah sebagai berikut:



**SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE MEDIK
PADA RSUD dr. SOESELO SLAWI KABUPATEN TEGAL**

Ketua : dr. Guntur Muhammad Taqwin, Sp.An
Wakil Ketua : dr. Jaenudin, Sp.OG
Sekretaris : dr. Erdiansyah, Sp.JP

Sesuai Lampiran II, Susunan Keanggotaan Sub Komite pada RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal, adalah sebagai berikut:

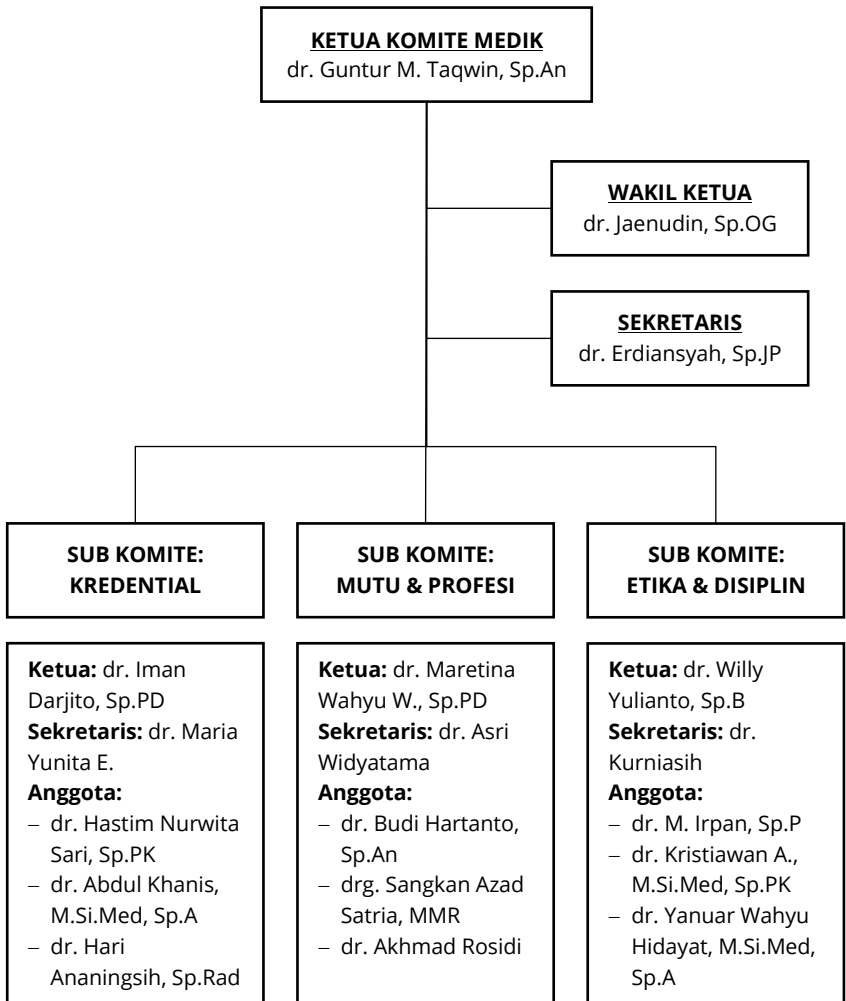
**SUSUNAN KEANGGOTAAN SUB KOMITE
PADA RSUD dr. SOESELO SLAWI KABUPATEN TEGAL**

No.	Sub Komite / Nama	Jabatan Dalam Sub Komite
1	2	3
1.	SUB KOMITE KREDENTIAL	
	dr. Iman Darjito, Sp.PD	Ketua
	dr. Maria Yunita Edhiarti	Sekretaris
	dr. Hastim Nurwita Sari, Sp.PK	Anggota
	dr. Abdul Khanis, M.Si.Med, Sp.A	Anggota
	dr. Hari Ananingsih, Sp.Rad	Anggota
2.	SUB KOMITE MUTU DAN PROFESI	
	dr. Maretina Wahyu W., Sp.PD	Ketua
	dr. Asri Widyatama	Sekretaris
	dr. Budi Hartanto, Sp.An	Anggota
	drg. Sangkan Azad Satria, MMR	Anggota
	dr. Akhmad Rosidi	Anggota
3.	SUB KOMITE ETIKA & DISIPLIN	
	dr. Willy Yulianto, Sp.B	Ketua
	dr. Kurniasih	Sekretaris
	dr. M. Irpan, Sp.P	Anggota
	dr. Kristiawan A., M.Si.Med, Sp.PK	Anggota
	dr. Yanuar Wahyu Hidayat, M.Si.Med, Sp.A	



Sesuai Lampiran III, Struktur Organisasi Komite Medik pada RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal, adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI KOMITE MEDIK PADA RSUD dr. SOESEL SLAWI KABUPATEN TEGAL



Sesuai dengan Lampiran IV, tugas dan fungsi Komite Medik dan Sub Komite adalah sebagai berikut:

1. Komite Medik mempunyai tugas meningkatkan profesionalisme staf medis yang bekerja di rumah sakit dengan cara:
 - a. Melakukan kredensial bagi seluruh staf medis yang akan melakukan pelayanan medis di rumah sakit;
 - b. Memelihara mutu profesi staf medis;
 - c. Menjaga disiplin, etika dan perilaku profesi staf medis.
2. Dalam melaksanakan tugas kredensial Komite Medik memiliki fungsi sebagai berikut:
 - a. Penyusunan dan pengkompilasian daftar kewenangan klinis sesuai dengan masukan dari kelompok staf medis berdasarkan norma keprofesian yang berlaku;
 - b. Penyelenggaraan pemeriksaan dan pengkajian:
 - 1) Kompetensi;
 - 2) Kesehatan fisik dan mental;
 - 3) Perilaku;
 - 4) Etika profesi.
 - c. Evaluasi data pendidikan profesional kedokteran / kedokteran gigi berkelanjutan;
 - d. Wawancara terhadap pemohon kewenangan klinis;
 - e. Penilaian dan keputusan kewenangan klinis yang adekuat;
 - f. Pelaporan hasil penilaian kredensial dan menyampaikan rekomendasi kewenangan klinis kepada komite medisk;
 - g. Melakukan proses rekredensial pada saat berakhirnya masa berlaku surat penugasan klinis dan adanya permintaan dari komite medik; dan
 - h. Rekomendasi kewenangan klinis dan penerbitan surat penugasan klinis.
3. Dalam melaksanakan tugas memelihara mutu profesi staf medis Komite Medik memiliki fungsi sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan audit medis;
 - b. Rekomendasi pertemuan ilmiah internal dalam rangka pendidikan berkelanjutan bagi staf medis;
 - c. Rekomendasi kegiatan eksternal dalam rangka pendidikan berkelanjutan bagi staf medis rumah sakit tersebut; dan
 - d. Rekomendasi proses pendampingan (*proctoring*) bagi staf medis yang membutuhkan.



4. Dalam melaksanakan tugas menjaga disiplin, etika dan perilaku profesi staf medis Komite Medik memiliki fungsi sebagai berikut:
 - a. Pembinaan etika dan disiplin profesi kedokteran;
 - b. Pemeriksaan staf medis yang diduga melakukan pelanggaran disiplin;
 - c. Rekomendasi pendisiplinan pelaku profesional di rumah sakit; dan
 - d. Pemberian nasehat / pertimbangan dalam pengambilan keputusan etis pada asuhan medis pasien.

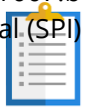
Sesuai dengan Lampiran V, Wewenang Komite Medik adalah sebagai berikut:

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Komite Medik berwenang:

- a. Memberikan rekomendasi rincian kewenangan klinis (*delineation of clinical privilege*);
- b. Memberikan rekomendasi surat penugasan klinis (*clinical appointment*);
- c. Memberikan rekomendasi penolakan kewenangan klinis (*clinical privilege*) tertentu;
- d. Memberikan rekomendasi perubahan / modifikasi rincian kewenangan klinis (*delineation of clinical privilege*);
- e. Memberikan rekomendasi tindak lanjut audit medis;
- f. Memberikan rekomendasi pendidikan kedokteran berkelanjutan;
- g. Memberikan rekomendasi pendampingan (*proctoring*); dan
- h. Memberikan rekomendasi pemberian tindakan disiplin.

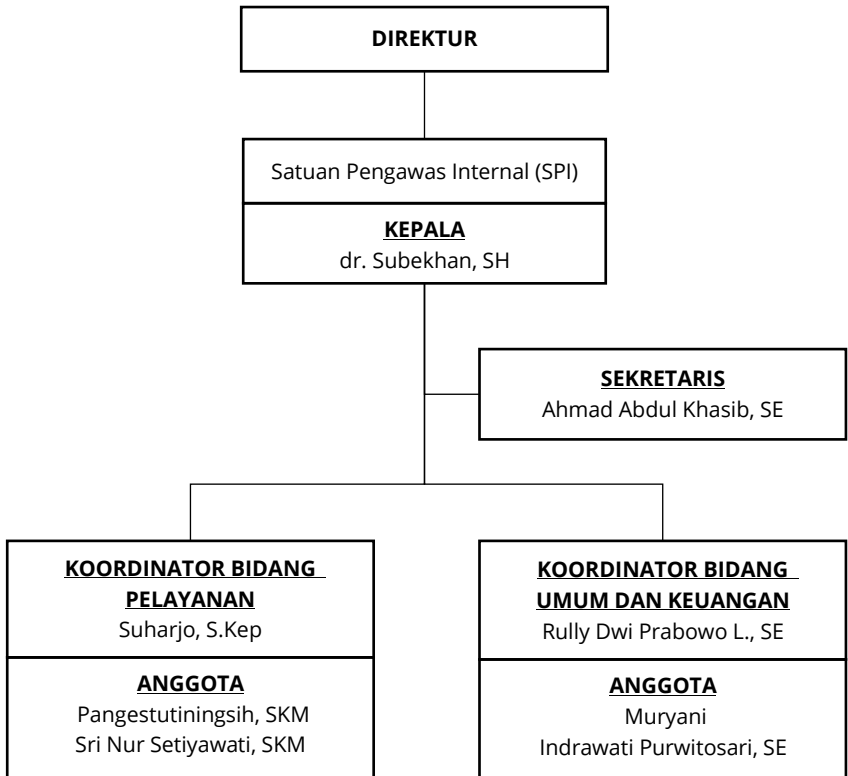
3. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Berdasarkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 61 Tahun 2012 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi, dan Tatakerja Inspektur, Kepala Badan, Direktur, Kepala Kantor, Sekretaris, Inspektur Pembantu, Wakil Direktur, Kepala Bagian, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, Kepala Sub Bidang, Kepala Seksi dan Kepala Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Inspektorat dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Tegal Bab I Ketentuan Umum pasal 1, bahwa Satuan Pengawas Internal (SPI) adalah satuan kerja fungsional yang bertugas melakukan pengawasan intern rumah sakit yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal Nomor: 445/007.b Tahun 2015 tentang Penunjukan Tim Satuan Pengawas Internal (SPI)



pada RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal Lampiran I, Struktur Organisasi Satuan Pengawas Internal (SPI) adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI) PADA RSUD dr. SOESELO SLAWI KABUPATEN TEGAL



Sesuai Lampiran III, tugas Satuan Pengawas Internal (SPI) adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian terhadap sistem pengelolaan dan pengawasan melalui pemantauan secara efektif dan efisien dalam bidang:
 - a. Keuangan;
 - b. Pelayanan;
 - c. Pemasaran;
 - d. Sumber daya manusia; dan
 - e. Pengembangan.



2. Melakukan penilaian dan pemantauan mengenai sistem pengawasan informasi dan komunikasi untuk memastikan bahwa:
 - a. Informasi dan dokumen penting rumah sakit terjamin keamanannya;
 - b. Fungsi sekretariat rumah sakit dalam pengawasan informasi dapat berjalan dengan efektif;
 - c. Penyajian laporan-laporan rumah sakit memenuhi peraturan perundang-undangan;
 - d. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengawasan internal yang ditugaskan oleh direktur RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal.

Pembina Teknis dan Dewan Pengawas

Berdasarkan Keputusan Bupati Tegal Nomor : 40/1301/2012 tentang Pembina Teknis Badan Layanan Umum Daerah RSUD Dr. Soeselo Kabupaten Tegal, susunan Pembina Teknis sebagai berikut:

- 1) Bupati Tegal
- 2) Sekretaris Daerah Kabupaten Tegal
- 3) Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tegal

Berdasarkan Keputusan Bupati Tegal Nomor : 188 Tahun 2015 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Daerah RSUD Dr. Soeselo Kabupaten Tegal, susunan Dewan Pengawas sebagai berikut:

- 1) Ketua : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal
- 2) Sekretaris : dr. Teguh Sukma Wibowo
- 3) Anggota :
 1. Kepala Bidang Anggaran BPKAD Kabupaten Tegal
 2. Dr. dr. Tjahyono Kuntjoro, MPH
 3. Ir. Suharmanto
 4. Salu Panggalo, SH

Kualifikasi Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2017 jumlah Sumber Daya Manusia RSUD dr. Soeselo Slawi berjumlah 787 orang, terdiri dari:

No.	Jenis Tenaga	Status Kepegawaian				Jumlah
		PNS	Mitra	PTT	BLUD	
1.	Struktural	22	-	-	-	22

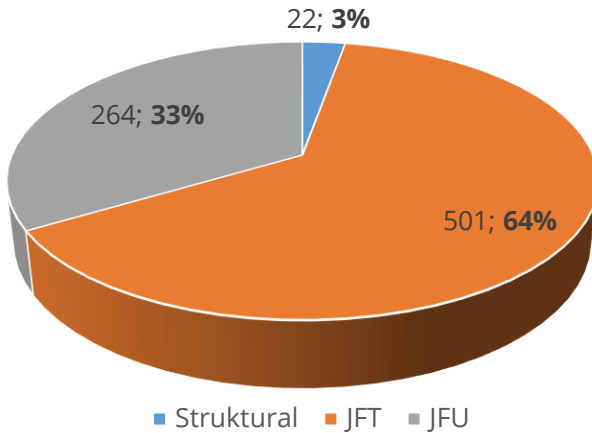


No.	Jenis Tenaga	Status Kepegawaian				Jumlah
		PNS	Mitra	PTT	BLUD	
2.	Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)	247	6	3	245	501
	Dokter Spesialis	16	6	-	8	30
	Dokter Umum	7	-	-	10	17
	Dokter Gigi	2	-	-	-	2
	Apoteker	7	-	-	5	12
	Perawat	134	-	3	159	296
	Bidan	27	-	-	20	47
	Psikolog	-	-	-	-	-
	Radiografer	5	-	-	3	8
	Teknisi Radiologi	1	-	-	-	1
	Teknisi Elektromedik	2	-	-	-	2
	Tenaga Teknik Kefarmasian (TTK)	9	-	-	18	27
	Perekam Medis (RM)	5	-	-	11	16
	Sanitarian	2	-	-	1	3
	Nutrisionis	7	-	-	-	7
	Refraksi Optision	1	-	-	-	1
	Fisioterapi	4	-	-	3	7
	Okupasi Terapi	1	-	-	1	2
	Terapi Wicara	1	-	-	-	1
	Teknik Transfusi Darah (TTD)	1	-	-	-	1
	Petugas BDRS	5	-	-	1	6
	Petugas Laboratorium	8	-	-	5	13
	Asisten Penata Laborat	2	-	-	-	2
3.	Jabatan Fungsional Umum (JFU)	151	-	2	111	264
	Non Medis	151	-	2	111	264
	JUMLAH	420	6	5	356	787

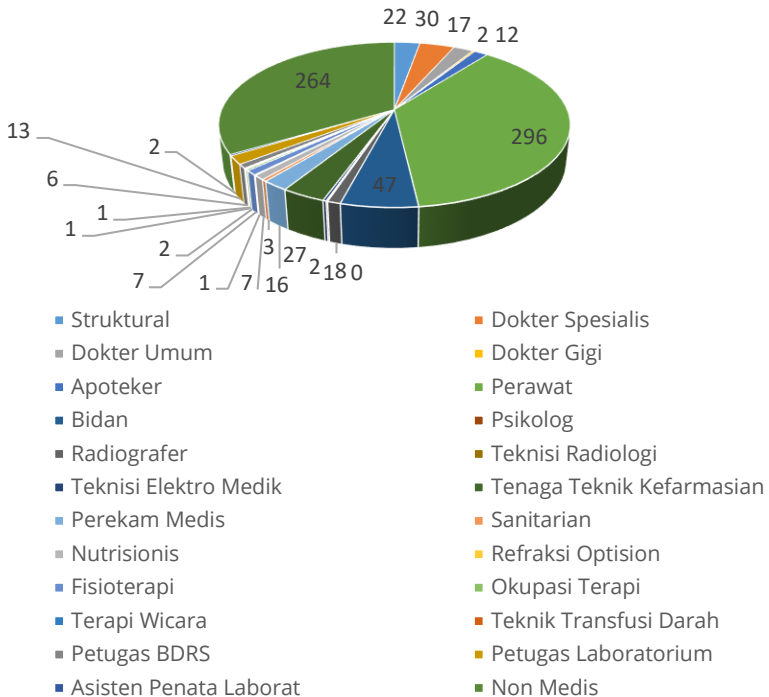
Berikut grafik Jumlah Sumber Daya Manusia di RSUD dr. Soeselo Slawi kondisi tahun 2017:



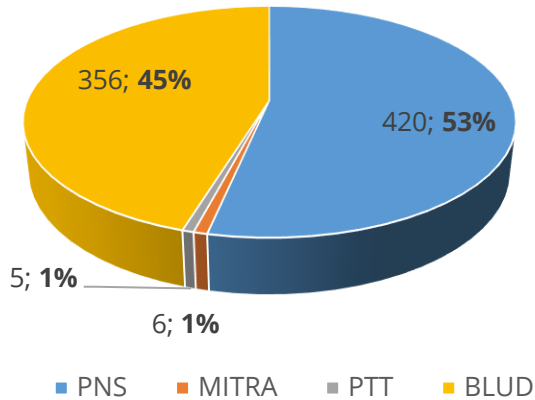
Grafik SDM Berdasarkan Jenis Jabatan Tahun 2017



Grafik SDM Berdasarkan Jenis Tenaga Tahun 2017



Grafik SDM Berdasarkan Status Kepegawaian
Tahun 2017



Dalam menjalankan fungsi pelayanan kesehatan di RSUD dr. Soeselo Slawi dilaksanakan oleh berbagai kelompok tenaga medis dan non medis fungsional di RSUD dr. Soeselo Slawi, terdiri dari:

- **Dokter Spesialis Anak**
 - a) dr. Fajar Danu Aji, Sp.A
 - b) dr. Yanuar Wahyu Hidayat, Sp.A
 - c) dr. Abdul Khanis, M.Si.Med, Sp.A
- **Dokter Spesialis Penyakit Dalam**
 - a) dr. Maretina Wahyu Wiyati, Sp.PD
 - b) dr. Iman Darjito, Sp.PD
 - c) dr. Arif Setiaji, M.Sc, Sp.PD
 - d) dr. Siti Musrifah, Sp.PD
- **Dokter Spesialis Bedah Umum**
 - a) dr. Bambang Supriyo, DTM&H, Sp.B
 - b) dr. Willy Yulianto, Sp.B
- **Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi**
 - a) dr. Jaenudin, Sp.OG
 - b) dr. Ratna Trisiyani, Sp.OG
 - c) dr. Zufrial Arief Kasno, Sp.OG
- **Dokter Spesialis Mata**
dr. R. Ardri Subandiro, Sp.M



- **Dokter Spesialis THT**
dr. Tri Kunjana, Sp.THT
- **Dokter Spesialis Syaraf**
dr. Sunarto, Sp.S
- **Dokter Spesialis Paru**
dr. Mohamad Irpan, Sp.P
- **Dokter Spesialis Radiologi**
dr. Hari Ananingsih, Sp.Rad
- **Dokter Spesialis Anasthesi**
 - a) dr. Budi Hartanto, Sp.An
 - b) dr. Guntur Muh. Taqwin, Sp.An, M.Sc
- **Dokter Spesialis Patologi Klinik**
 - a) dr. Kristiawan A, Msi.Med, Sp.PK
 - b) dr. Hastim Nurwita Sari, Sp.PK
- **Dokter Spesialis Jiwa**
 - a) dr. Glorio Immanuel, Sp.KJ
 - b) dr. Dana Waluyati, Sp.KJ
- **Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin**
dr. Ayu Nur'ain Hidayati, Sp.KK
- **Dokter Spesialis Kardiologi/Jantung**
dr. Erdiansyah Zulyadaini, Sp.JP
- **Dokter Spesialis Bedah Orthopedi**
dr. Wahyu Rosharjanto, Sp.BO
- **Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik**
dr. Jie Santoso Pujiono, Sp.RM
- **Dokter Spesialis Patologi Anatomi**
dr. Hidayat Sulistyoyo, M.Si.Med, Sp.PA
- **Dokter Spesialis Periodenti**
dr. Nazzla Camelia M., Sp.Perio
- **Dokter Spesialis Urologi**
 - a) dr. Dian Kurniasari, Sp.U
 - b) dr. Christien Aghita Ratmanasuci, Sp.U
- **Dokter Gigi**
 - a) drg. Sangkan Azad Satria, MM
 - b) drg. Diani Nurcahyawati
 - c) drg. Himmatun Aliyah, M.Kes
- **Dokter Umum**
 - a) dr. Maria Yunita Edhiyarti
 - b) dr. Krissanti Ekosari Suffandi



- c) dr. Lusi Dwiyanti
- d) dr. Endah Pancawati
- e) dr. Anita Setiyanti
- f) dr. Akhmad Rosidi
- g) dr. Kurniasih
- h) dr. Haris Dwi Setiawan
- i) dr. Subekhan, SH
- j) dr. Asri Widyatama
- k) dr. Miftahusyifa Ahda
- l) dr. Intan Lindia Sari
- m) dr. Faramitha Nur Izzaty
- n) dr. Vega Hapsari
- o) dr. Eko Dibyo Hery Ruswanto
- p) dr. Moh. Fajar Rizkiawan

Sedangkan tenaga fungsional lain yang memberikan pelayanan di RSUD dr. Soeselo Slawi, terdiri dari:

- Sarjana Keperawatan
- Akademi Keperawatan
- Perawat (SPK)
- Akademi Kebidanan
- Bidan
- Akademi Anasthesi
- Pekarya Kesehatan
- Sarjana Psikologi
- Apoteker
- Sarjana Kesehatan Masyarakat
- Sarjana Fisioterapi
- Sarjana Gizi
- Akademi Fisioterapi
- Akademi Gizi
- AAK
- Akademi Teknis Elektro Medis
- Akademi Penata Rontgen
- AKL
- Akademi Perekam Medik
- D III Farmasi
- D III Refraksi Optisi
- D III Perawat Gigi
- D III Boga



- D I Teknik Transfusi Darah
- SMAK
- SMF

Sejarah Kepemimpinan Rumah Sakit



dr. H. RM Soeselo
Wiriosaputro
(1941 - 1947)



dr. Radjiwan
(1950 - 1961)



dr. Soehardi
(1961 - 1965)



dr. Soeipto
(1965 - 1968)



dr. Soehardjendro
(1968 - 1970)



dr. Pradiati Gunawan
(1970 - 1985)



dr. Soebiarsono
(1985 - 1997)



dr. M. Abdul Djalil
(1997 - 2001)



dr. Bambang Supriyo,
DTM&H, Sp.B
(2001 - 2006)





dr. Widodo Joko
Mulyono, M.Kes
(2006 - 2008)



dr. Baha'uddin, MMR
(2008 - 2011)



dr. W. Joko Mulyono,
M.Kes, MM
(2011 - 2017)



dr. Titis Cahyaningsih,
MMR
(2017 - Sekarang)



CT-Scan (Computerized Tomography Scan)

Suatu alat pencitraan atau prosedur medis untuk menggambarkan bagian-bagian tubuh tertentu menggunakan bantuan sinar-X khusus. Dibandingkan dengan foto ronsgen, CT-Scan lebih detail karena mengambil gambar dari potongan-potongan organ yang diperiksa.



Fungsi Alat Kesehatan:

- Melakukan diagnosis kelainan otot dan tulang, seperti tumor atau retak pada tulang.
- Menentukan lokasi tumor, infeksi atau bekuan darah.
- Mendeteksi dan memonitor kondisi dan penyakit tertentu, seperti kanker, sakit jantung, nodul pada paru-paru, dan masa pada hati.
- Mencari cedera atau pendarahan internal.

Jenis Pelayanan

1. Pelayanan Rawat Jalan

- Klinik Penyakit Dalam

Unit pelayanan spesialisik yang membantu pasien dengan berbagai macam keluhan dan gejala yang belum diketahui pasti atau spesifik penyakitnya. Klinik penyakit dalam memberikan pelayanan penanganan masalah kesehatan organ dalam tanpa bedah, seperti diabetes melitus, sakit ginjal, lambung, lever, dan lain-lain. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Iman Darjito, Sp.PD	Senin & Kamis
2.	dr. Maretina Wahyu Wiyati, Sp.PD	Senin & Jumat
3.	dr. Siti Musrifah, Sp.PD	Selasa & Sabtu

- Klinik Kebidanan dan Kandungan

Unit pelayanan spesialisik yang melayani pemeriksaan kehamilan, keluarga berencana, program KB (layanan alat kontrasepsi), pemeriksaan pos melahirkan, penyakit kandungan dan persalinan. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Ratna Trisiyani, Sp.OG	Senin & Selasa
2.	dr. Jaenudin, Sp.OG	Rabu & Kamis
3.	dr. Zufrial Arief Kasno, Sp.OG	Jumat & Sabtu

- Klinik Kesehatan Anak

Unit pelayanan spesialisik yang memberikan pelayanan kesehatan dan konsultasi seputar keluhan masalah kesehatan bayi, balita dan anak. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Fajar Danu Aji, Sp.A	Selasa & Kamis
2.	dr. Abdul Khanis, M.Si.Med, Sp.A	Rabu & Sabtu
3.	dr. Yanuar Wahyu Hidayat, Sp.A	Senin & Jumat

- Klinik Bedah Umum

Unit pelayanan spesialisik yang memberikan pelayanan kepada pasien dengan berbagai macam penyakit maupun keluhan yang memerlukan tindakan pembedahan, seperti rawat luka, pasang/buka kateter, perawatan post operasi. Jadwal klinik:



No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Bambang Supriyo, DTM&H, Sp.B	Rabu & Sabtu
2.	dr. Willy Yulianto, Sp.B	Senin, Selasa, Kamis

- Klinik Bedah Orthopedi

Unit pelayanan spesialistik yang memberikan pelayanan kepada pasien yang memerlukan konsultasi maupun kondisi yang memerlukan tindakan pembedahan pada organ otot, tulang dan sendi. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Wahyu Rosharjanto, Sp.BO	Senin, Rabu & Jumat

- Klinik Bedah Urologi

Unit pelayanan spesialistik yang memberikan pelayanan kepada pasien dengan berbagai macam keluhan dan gejala kelainan pada saluran kemih dan genital pada laki-laki dan saluran kemih pada wanita. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Dian Kurniasari, Sp.U	Selasa & Jumat

- Klinik Mata

Unit pelayanan spesialistik yang memberikan pelayanan kepada pasien yang memerlukan konsultasi dan tindakan yang berkaitan dengan keluhan, gangguan maupun penyakit pada mata. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. R. Ardri Subandiro, Sp.M	Selasa - Sabtu

- Klinik THT

Unit pelayanan spesialistik yang memberikan pelayanan konsultasi, diagnosa dan terapi bagi pasien dengan permasalahan telinga, hidung dan sinus paranasal serta tenggorokan. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Tri Kunjana, Sp.THT	Senin, Rabu, Jumat & Sabtu

- Klinik Kulit dan Kelamin

Unit pelayanan spesialistik yang memberikan pelayanan bagi pasien dengan permasalahan kesehatan kulit, kecantikan dan penyakit kelamin. Jadwal klinik:



No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Ayu Nur'ain Hidayati, Sp.KK	Selasa, Rabu & Jumat

- Klinik Syaraf

Unit pelayanan spesialisik yang memberikan pelayanan konsultasi, diagnosa dan terapi bagi pasien dengan permasalahan otot dan syaraf. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Sunarto, Sp.S	Senin – Sabtu

- Klinik Jantung

Unit pelayanan spesialisik yang memberikan pelayanan konsultasi, diagnosa dan terapi bagi pasien dengan permasalahan pada jantung. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Erdiansyah Zulyadaini, Sp.JP	Senin – Kamis
		Jumat & Sabtu khusus tindakan ECHO

- Klinik Paru

Unit pelayanan spesialisik yang memberikan pelayanan bagi pasien dengan permasalahan pada paru-paru dan pernafasan. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Mohamad Irpan, Sp.P	Senin – Sabtu

- Klinik Kesehatan Jiwa

Unit pelayanan spesialisik yang memberikan pelayanan konsultasi, diagnosa dan terapi bagi pasien dengan permasalahan kejiwaan ringan hingga berat, seperti gangguan cemas, gangguan panik, psikosomatik, skizofrenia, gangguan bipolar, dan sebagainya. Klinik Kesehatan Jiwa juga melayani pemeriksaan dan seleksi kesehatan jiwa yang digunakan untuk promosi jabatan, pendidikan dan lain-lain baik secara individu maupun kelompok, yang meliputi tes IQ untuk mengetahui bakat, minat dan potensi, pemeriksaan kestabilan mental dan emosional, pemeriksaan psikologi dan psikiatri, serta Minisarta Multifasi Personality Invinteri (MMPI) yang digunakan sebagai pemeriksaan kepribadian dan psikopatologi. Jadwal klinik:



No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Dana Waluyati, Sp.KJ	Rabu & Jumat
2.	dr. Glorio Immanuel, Sp.KJ	Senin, Selasa, Kamis & Sabtu

- Klinik Rehabilitasi Medik

Unit pelayanan spesialistik yang menyediakan berbagai layanan untuk membantu pasien mencegah cedera dan penyakit, mengembalikan fungsi dan kekuatan tubuh, serta mengurangi rasa sakit. Fasilitas dan pelayanan yang diberikan:

- Fisioterapi : fisioterapi anak dan geriatri, seperti pijat bayi, terapi gangguan tumbuh kembang, gangguan lansia, dan sebagainya.
- Terapi Wicara : membantu pasien mengatasi gangguan bicara (wicara) dan kognitif guna mengembalikan kemampuan mereka untuk berkomunikasi.
- Okupasi Terapi : membantu pasien melakukan aktivitas sehari-hari sendiri, seperti makan, berpakaian dan mandi.

Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Jie Santoso Pujiono, Sp.RM	Selasa & Kamis

- Klinik Umum

Unit pelayanan yang memberikan pelayanan kepada pasien untuk konsultasi atau pemeriksaan fisik oleh dokter umum dan pemeriksaan serta tindakan medis tertentu oleh dokter umum. Jadwal klinik setiap hari.

- Klinik Gigi

Unit pelayanan yang memberikan layanan konsultasi, terapi dan perawatan gigi serta merupakan klinik gigi yang menangani pasien dengan perawatan jaringan penyangga gigi, termasuk diantaranya gusi, tulang rahang, dan lain-lain. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	drg. Diani Nurcahyawati	Senin – Sabtu
2.	drg. Sangkan Azad Satria, MM	Senin – Sabtu

- Konsultasi Gizi

Unit pelayanan yang memberikan layanan konsultasi gizi kepada pasien seputar pola diet makanan dan pola hidup sehat yang



sangat diperlukan dalam menunjang proses penyembuhan. Jadwal klinik:

No.	Nama Petugas	Hari
1.	Niluh Yuni Rahmawati, SKM	Senin – Sabtu

- Klinik Perjanjian

Unit pelayanan yang memberikan pelayanan pemeriksaan pasien, dimana pasien dapat memilih dokter yang diinginkan dengan cara melakukan perjanjian terlebih dahulu (pendaftaran) via telepon dengan dokter yang dikehendaki. Dokter yang dapat dipilih berasal dari poliklinik rumah sakit.

- Klinik Psikologi

Unit pelayanan ini menangani konsultasi untuk masalah-masalah pasien seperti: perkembangan kejiwaan, gangguan perilaku, kenakalan remaja, penyalahgunaan psiktropika/narkoba, kesulitan belajar, masalah keluarga, analisa potensi seperti kecerdasan dan bakat, dan lain-lainnya.

- Klinik Akupuntur dan Jamu Terpadu

Unit pelayanan akupuntur menangani pengobatan dengan teknik tusuk jarum pada titik tertentu di tubuh pasien, dimana teknis ini dapat mengobati penyakit diabetes, kencing manis, ejakulasi dini, lemah sahwat dan lain-lain. Sedangkan klinik jamu terpadu menangani pengobatan penyakit pasien dengan menggunakan ramuan herbal (jamu) sebagai alternatif penyembuhan, dimana ramuan herbal (jamu) ini berasal dari berbagai tanaman obat yang sudah turun-temurun digunakan oleh masyarakat Indonesia.

Jadwal klinik:

No.	Nama Klinik / Dokter	Hari
A.	Klinik Akupuntur	
1.	dr. Lusi Dwiyanti	Senin – Sabtu
B.	Klinik Jamu Terpadu	Senin – Sabtu
1.	dr. Akhmad Rosidi	Senin – Sabtu
2.	dr. Teguh Sukma Wibowo	Senin – Sabtu
3.	dr. Kurniasih	Senin – Sabtu
4.	dr. Anita Setiyanti	Senin – Sabtu
5.	dr. Krissanti Ekosari Suffandi	Senin – Sabtu
6.	dr. Asri Widyatama	Senin – Sabtu
7.	dr. Subekhan, SH	Senin – Sabtu



- Klinik Melati (VCT)

Unit pelayanan yang memberikan kegiatan konseling bersifat sukarela dan rahasia, yang dilakukan oleh seorang konselor terlatih, yang dilakukan sebelum dan sesudah test darah untuk HIV di laboratorium. Test HIV dilakukan setelah klien terlebih dahulu menandatangani *inform consent* (surat persetujuan tindakan).
Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Maria Yunita Edhiyarti	Senin – Sabtu
2.	dr. Krissanti Ekosari Suffandi	Senin – Sabtu
3.	dr. Lusi Dwiyanti	Senin – Sabtu

2. Pelayanan Rawat Inap

- Ruang Jatayu (Kelas VIP A)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien umum dengan fasilitas ruang VIP A. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 25 tempat tidur kelas VIP A.

- Ruang Cendrawasih (Kelas VIP B)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien umum atau jaminan dengan fasilitas ruang VIP B. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 15 tempat tidur kelas VIP B.

- Ruang Cempaka (Kelas I)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien umum atau jaminan dengan fasilitas kelas I A dan I B. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 28 tempat tidur, terdiri dari 20 tempat tidur kelas I A dan 8 tempat tidur kelas I B.

- Ruang Bougenvil (Kelas II dan III)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien bedah baik umum atau jaminan dengan fasilitas kelas II dan III. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 32 tempat tidur, terdiri dari 12 tempat tidur kelas II dan 20 tempat tidur kelas III.

- Ruang Dahlia (Kelas II dan III)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien penyakit dalam baik umum atau jaminan dengan fasilitas kelas II dan III. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 36 tempat tidur, terdiri dari 15 tempat tidur kelas II dan 21 tempat tidur kelas III.



- Ruang Dahlia Interna (Kelas III)
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien penyakit dalam baik umum atau jaminan dengan fasilitas kelas III. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 16 tempat tidur kelas III.
- Ruang Anggrek I (Kelas VIP B, I, II dan III)
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien anak-anak baik umum atau jaminan dengan fasilitas kelas VIP B, I, II dan III. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 30 tempat tidur, terdiri dari 3 tempat tidur kelas VIP B, 3 tempat tidur kelas I A, 3 tempat tidur kelas IB, 6 tempat tidur kelas II dan 15 tempat tidur kelas III.
- Ruang Anggrek II (Kelas III)
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien anak-anak baik umum atau jaminan dengan fasilitas kelas III. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 18 tempat tidur kelas III.
- Ruang Nusa Indah (Kelas I, II dan III)
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien kebidanan dan kandungan baik umum atau jaminan dengan fasilitas kelas I, II dan III. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 43 tempat tidur, terdiri dari 2 tempat tidur kelas I B, 3 tempat tidur kelas II dan 38 tempat tidur kelas III.
- Ruang Palm Baru (Kelas III)
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien paru-paru baik umum atau jaminan dengan fasilitas kelas III. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 60 tempat tidur kelas III.
- Ruang Kemuning (Kelas III/Jamkesmas)
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien jaminan JKN PBI dengan fasilitas kelas III. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 40 tempat tidur kelas III.
- Ruang Bayi (Non Kelas)
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk bayi baik umum atau jaminan dengan fasilitas non kelas. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 35 tempat tidur.
- Ruang ICU (Non Kelas)
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien yang memerlukan perawatan intensif baik umum atau jaminan dengan fasilitas non kelas. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 13 tempat tidur.



- Ruang Peristi

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk bayi bermasalah baik umum atau jaminan dengan fasilitas non kelas. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 31 tempat tidur.

Kelas Ruang Rawat Inap

VIP A

Rp519.200,00

Fasilitas:

- 1 Tempat Tidur
- TV LED 32"
- AC
- Pesawat Telepon
- Kamar Mandi Dalam (Air Panas & Dingin)
- Lemari Pakaian
- Lemari Es
- Sofa dan Meja Kaca
- Nakas & Meja
- Tempat Tidur Penunggu
- Kursi Taman



VIP B

Rp333.400,00

Fasilitas:

- 1 Tempat Tidur
- TV 21"
- AC
- Kamar Mandi Dalam
- Lemari Pakaian
- Lemari Es
- Nakas & Meja
- Tempat Tidur Penunggu
- Kursi Taman



KELAS 1 A

Rp204.800,00

Fasilitas:

- Tempat Tidur
- TV LED 21"
- Kipas Angin
- Almari Pakaian
- Kamar Mandi Dalam
- Nakas & Kursi





KELAS 1 B
Rp110.900,00

- Fasilitas:
- 2 Tempat Tidur
 - Kipas Angin
 - Kamar Mandi Dalam
 - Nakas & Kursi



KELAS II
Rp78.200,00

Fasilitas:

- 3 - 4 Tempat Tidur
- TV LED 19"
- Kipas Angin
- Nakas & Kursi



KELAS III
Rp45.400,00

Fasilitas:

- 6 Tempat Tidur
- Kipas Angin
- Nakas & Kursi



PERSITI

Fasilitas:

- 18 Inkubator
- Bubble CPAP
- Syringe & Infusion Pump
- Neo Puff
- Monitor
- Foto Therapy
- Blue Light
- Infant Warmer



ICU/ICCU Rp249.400,00

Fasilitas:

- Mesin Ventilator
- Defibrilator (DC Shock)
- Monitor Invasive - Non Invasive dan Central Monitor
- Syringe & Infusion Pump

3. Pelayanan Penunjang

a. Penunjang Medik RS

▪ Instalasi Laboratorium

Instalasi Laboratorium bertujuan memberikan pelayanan pemeriksaan penunjang medis guna membantu para dokter menegakan diagnosis penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan yang berkaitan dengan kepentingan kesehatan perorangan.





Pelayanan Laboratorium RSUD dr. Soeselo Slawi antara lain:

a. Hematologi

Pemeriksaan terhadap sampel darah pasien, untuk mengetahui penyebab penyakit dan pengobatannya.

b. Kimia klinik

Pemeriksaan pada spesimen biologis untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan pasien.

c. Mikrobiologi klinik

Pemeriksaan terhadap mikroorganisme sebagai penyebab infeksi untuk melakukan tindakan pencegahan penyebaran dan penanggulangan penyakit infeksi.

d. Parasitologi klinik

Pemeriksaan terhadap parasit (misal cacing pita, cacing gelang, dan lain-lain) yang dapat menimbulkan masalah kesehatan terhadap pasien.

e. Imunologi klinik

Pemeriksaan terhadap imunitas (sistem imun/kekebalan) tubuh pasien, terutama yang berhubungan dengan imunitas terhadap penyakit, reaksi biologik yang bersifat hipersensitif, alergi dan penolakan jaringan asing.



▪ Instalasi Farmasi

Merupakan unit pelayanan di rumah sakit, dimana sebagai tempat penyelenggaraan semua kegiatan pekerjaan kefarmasian yang ditujukan untuk keperluan rumah sakit. Instalasi Farmasi Rumah Sakit dikepalai oleh seorang apoteker dan dibantu oleh beberapa apoteker yang memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan merupakan tempat atau fasilitas penyelenggaraan yang bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan serta pelayanan kefarmasian. Tugas pokok dan fungsi Instalasi Farmasi adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan pelayanan farmasi yang optimal
- Menyelenggarakan kegiatan pelayanan farmasi profesional berdasarkan prosedur kefarmasian dan etik profesi
- Melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi
- Memberikan pelayanan bermutu melalui analisa dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan farmasi
- Melakukan pengawasan berdasarkan aturan yang berlaku
- Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang farmasi
- Mengadakan penelitian dan pengembangan di bidang farmasi
- Memfasilitasi dan mendorong tersusunnya standar pengobatan dan formularium rumah sakit

Sedangkan fungsi Instalasi Farmasi adalah pengelolaan perbekalan farmasi dan pelayanan kefarmasian dalam penggunaan obat dan alat kesehatan. Ruang lingkup pelayanan Instalasi Farmasi adalah sebagai berikut:

- Aktivitas yang berhubungan dengan promosi kesehatan, pencegahan penyakit dan pencapaian tujuankesehatan.
- Aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan dan penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan dalam pelayanan resep.
- Aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan dan penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan dalam swamedikasi.
- Aktivitas yang berhubungan dengan peningkatan penggunaan obat yang rasional.



▪ **Unit Haemodialisa**

Merupakan unit pelayanan rumah sakit yang kegiatannya melakukan proses cuci darah bagi penderita disfungsi atau gagal ginjal. Produk layanan adalah haemodialisa, yaitu prosedur pembersihan darah dari limbah-limbah hasil metabolisme tubuh dengan menggunakan alat yang disebut hemodialyzer. Waktu dan pembiayaan pada Unit Haemodialisa sebagai berikut:

Waktu pelayanan

Pagi : Pkl. 07.00 s.d. 14.00 WIB

Sore : Pkl. 11.00 s.d. 18.00 WIB

Cito/Segera : diluar jam dinas

Pembiayaan

Sesuai ketentuan BPJS : Kelas I, II, dan III

Sesuai peraturan daerah : VIP

▪ **Instalasi Pemulasaraan Jenazah**

Merupakan unit pelayanan rumah sakit yang kegiatannya melakukan perawatan jenazah, meliputi merawat pada saat setelah pasien meninggal di ruangan dan atau memandikan dan mengkafani baik pasien infeksius maupun non infeksius sesuai dengan syariat agama dari jenazah dan standar rumah sakit.

▪ **Bank Darah/Unit Transfusi Darah (BDRS/UTDRS)**

Bank Darah Rumah Sakit merupakan suatu unit pelayanan di rumah sakit yang bertanggung jawab atas tersedianya darah untuk transfusi yang aman, berkualitas dan dalam jumlah yang cukup untuk mendukung pelayanan kesehatan di rumah sakit. Bank Darah Rumah Sakit berkewajiban menyimpan darah yang telah diuji saring oleh UTD PMI dan melakukan uji cocok serasi berdasarkan perjanjian kerja sama antara UTD PMI dan Rumah Sakit. Fungsi Bank Darah Rumah Sakit adalah sebagai pelaksana dan penanggung jawab pemenuhan kebutuhan darah untuk tranfusi di rumah sakit sebagai bagian dari pelayanan rumah sakit secara keseluruhan. Bank Darah Rumah Sakit menyimpan darah dan mengeluarkannya bagi pasien yang memerlukan darah di rumah sakit. Jenis layanan Bank Darah Rumah Sakit:

- Pelayanan darah transfusi 24 jam
- Validasi Reagen



- Cross check pemeriksaan golongan darah
- Pemeriksaan Cross Match / cocok serasi
- Pembuatan PRC (Pack Red Cell)
- Whole Blood
- Trombosit / TC dan Liquid Plasma (LP)

Sedangkan produk dari Bank Darah Rumah Sakit sebagai berikut:

- WBC (Whole Blood Cell)
- PRC (Pack Red Cell)
- Trombosit (UTD PMI)
- Liquid Plasma

Pembiayaan pada Bank Darah Rumah Sakit meliputi Umum, BPJS, Jasa Raharja, Asuransi Lain dan Biaya Lain sesuai aturan yang berlaku.



Kegiatan di BDRS





Blood Bank Refrigerator

Berfungsi untuk menyimpan darah (sudah dicross atau belum) pada suhu 2C s.d. 6C



ID Centrifuge

Berfungsi untuk memutar ID Liss coombs card saat pemeriksaan crossmatching





ID Incubator 37

Berfungsi untuk inkubasi ID Lissc oombs card saat crossmatching dengan media kering



Tube Sealer Electric

Berfungsi untuk membuat segmen pada selang kantong secara aseptis





Micromatic Automatic Plasma Separator

Berfungsi untuk memisahkan plasma dari sel darah merah setelah proses pemutaran / pengendapan

▪ **Instalasi Rehabilitasi Medik**

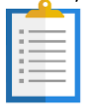
Suatu bentuk pelayanan kesehatan yang terpadu dengan pendekatan medik, psikososial, edukasional, vokasional untuk mencapai kemampuan fungsional semaksimal mungkin. Jenis layanan yang ada:

1. Fisiotherapi

Merupakan pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan/atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapi dan mekanis), dan pelatihan fungsi.

2. Okupasi Terapi

Merupakan pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan/atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara, memulihkan fungsi dan/atau mengupayakan kompensasi/adaptasi untuk aktivitas sehari-hari, produktivitas dan waktu luang melalui pelatihan remediasi, stimulasi dan fasilitasi.



3. Terapi Wicara

Merupakan pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk memulihkan dan mengupayakan kompensasi/adaptasi fungsi komunikasi, bicara dan menelan dengan melalui pelatihan remediasi, stimulasi dan fasilitasi (fisik, elektroterapi dan mekanis).



Terapi Infra Red Lamp



Terapi Wicara





Okupasi Terapi

Fasilitas dan peralatan rehabilitasi medik meliputi infra red lamp, SWD (*Short Wave Diathermi*), MWD (*Medium Wave Diathermi*), US dan ES (*Ultrasound dan Electrostimulan* terapi), traction unit, dan lain-lain. Sedangkan, cakupan layanan rehabilitasi medik adalah:

1. RM Neoramuskuler
 - a. Stroke
 - b. Cedera otak traumatik
 - c. Cedera medula spinalis
 - d. Parkinson dan gangguan gerak lainnya
 - e. Bell's Palsy
 - f. Rehabilitasi Vestibular
 - g. Gangguan berkemih dan BAB neurogenik
 - h. Kusta, dan lain-lain
2. RM Muskuloskeletal
 - a. Penyakit rematik
 - b. Skoliosis dan deformitas tulang belakang
 - c. Osteoporosis
 - d. Trauma
 - e. Rehabilitasi luka bakar
 - f. Rehabilitasi cedera olahraga
 - g. Obesitas, dan lain-lain



3. RM Respirasi
Asma, PPOK, persiapan operasi, pneumothotaks, disfonia/afonia, dan lain-lain.
4. RM Kardiovaskular
Post MCI, CHF, pasca CABG, pasca PTCA, dan lain-lain.

▪ **Instalasi Radiologi**

Instalasi Radiologi adalah pelayanan penunjang medik yang bertujuan memberikan diagnosis dengan menggunakan radiasi pengion (radiasi yang mampu mengionisasi media yang dilaluinya) atau radiasi non pengion (radiasi yang tidak mampu mengionisasi media yang dilaluinya) yang terdiri dari pelayanan radiodiagnostik dan imaging diagnostik untuk menegakkan diagnosis suatu penyakit.



Jenis pelayanan radiologi di RSUD dr. Soeselo Slawi adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Radiologi Konvensional

Pelayanan menggunakan pesawat x Ray unit Toshiba KXO – 15R dan Toshiba KXO – 32 S yang dapat melakukan pemeriksaan:

- a. Pemeriksaan tanpa kontras
 - Cranium
 - Waters / Sinus
 - Nasal
 - Orbita



- Scapula
 - Bahu / Clavicul
 - Thorax
 - Iga / Costae
 - Sternum
 - Extremitas atas
 - Abdomen / BNO
 - Pelvis
 - Coxae
 - Atresia Ani
 - Vetebrae Cervicalis
 - Vetebrae Thoracalis
 - Vetebrae Lumbalis
 - Vetebrae Thoraco Lumbal
 - Vetebrae Lumbosacral
 - Bone Survey
 - Bone Age
 - Babygram
 - Extremitas Bawah
- b. Pemeriksaan dengan kontras
- BNO - IVP
 - COLON IN LOOP
 - Uretrocystografi
 - Bipoler Urethrocystografi
 - Oesophagografi
 - Apendixcografi
 - Cystografi
 - Fistulografi
 - OMD
2. Ultrasonografi (USG)
- Pemeriksaan USG menggunakan alat USG 2 dimensi merk General Electric Logic C2 yang dapat memeriksa:
- a. USG Hepar
 - b. USG Abdomen Atas
 - c. USG Abdomen Bawah
 - d. USG Ginjal
 - e. USG Mammae
 - f. USG Thyroid
 - g. USG Testis



- h. USG Whole, dan lain-lain
- 3. Dental Panoramic Radiograph
Menggunakan pesawat x Ray Asahi Hyper X CM, yang dapat memeriksa:
 - a. Gigi Geligi
 - b. Panoramik / OPG
 - c. Cephalometri
 - d. Temporomandibula Joint (TMJ)
- 4. Computerize Tomografi Scanning / CT Scan
 - a. Head TC Scan
 - b. Sinus Paranasal
 - c. Mastoid
 - d. Maxilla
 - e. Mandibula
 - f. Nasopharing
 - g. Thyroid
 - h. Thorax
 - i. Abdomen atas dan bawah
 - j. Whole Abdomen
 - k. Vetebrae Cervicalis
 - l. Vetebrae Thoracalis
 - m. Vetebrae Lumbalis
 - n. Extremitas atas dan bawah
 - o. Whole Body

b. Penunjang Non Medik RS

- **Instalasi Gizi**

Merupakan unit pelayanan rumah sakit yang mengelola kegiatan pelayanan gizi sebagai wadah untuk melakukan pelayanan makanan, pelayanan terapi diet dan penyuluhan / konsultasi gizi.

- **Instalasi Sterilisasi Pusat/CSSD**

Merupakan unit pelayanan rumah sakit yang berfungsi memberikan pelayanan sterilisasi (proses penghilangan semua jenis organisme hidup, dalam hal ini adalah mikroorganisme (protozoa, fungi, bakteri, mycoplasma dan virus) yang terdapat dalam suatu benda) yang sesuai standar untuk memenuhi kebutuhan barang steril di rumah sakit. Tujuan Instalasi Sterilisasi Pusat/CSSD adalah yaitu membantu unit lain di rumah



sakit yang membutuhkan kondisi steril, untuk mencegah terjadinya infeksi, menurunkan angka kejadian infeksi dan membantu mencegah serta menanggulangi infeksi nosokomial, efisiensi tenaga medis/paramedis untuk kegiatan yang berorientasi pada pelayanan terhadap pasien, serta menyediakan dan menjamin kualitas hasil sterilisasi terhadap produk yang dihasilkan.

- **Instalasi Pencucian Linen/Laundri**

Merupakan unit pelayanan rumah sakit yang memberikan layanan tempat pencucian linen yang dilengkapi sarana penunjangnya berupa mesin cuci, alat dan disinfektan, mesin uap (*steam boiler*), pengering, meja dan mesin setrika.

- **Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana RS/IPSRS**

Merupakan unit pelayanan rumah sakit yang berfungsi untuk melaksanakan kegiatan teknis instalasi, pemeliharaan dan perbaikan, agar fasilitas yang menunjang pelayanan kesehatan di rumah sakit, yaitu sarana, prasarana dan alat kesehatan rumah sakit selalu dalam keadaan layak pakai guna menunjang pelayanan kesehatan yang paripurna dan prima kepada pelanggan. Pelayanan lain yaitu kegiatan pemeliharaan sarana, prasarana dan alat kesehatan yang dilaksanakan oleh IPSRS yang meliputi pemeliharaan fisik, peralatan medis, pemeliharaan peralatan non medis, dan sebagainya. IPSRS juga melakukan pengelolaan pemakaian sumber listrik PLN dan generator, sumber air bersih (Artesis, RO dan PDAM), Jaringan Telepon, dan lain-lain.

Tugas pokok IPSRS anatar lain sebagai berikut:

1. Membuat program kerja pemeliharaan dan perbaikan tahunan dan melaporkannya kepada Direktur.
2. Melakukan koordinasi dan rapat dengan instalasi terkait.
3. *Operator Utility*, IPSRS sebagai penyedia sarana dan prasarana di rumah sakit, sumber air bersih, sumber listrik PLN, catu daya pengganti khusus (CDPK) Genset dan Lift Elevator.
4. *Maintenance*, pemeliharaan dan perawatan rutin.
5. Perencanaan dan program kegiatan pemeliharaan.
6. Pengukuran dan kalibrasi.
7. Manajemen informasi dan pemeliharaan.
8. Rujukan perbaikan.



9. Pengawasan fasilitas dan keselamatan kerja.

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala IPSRS wajib menerapkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi, baik dalam lingkungan intern instalasi, maupun dengan instalasi-instalasi terkait sesuai dengan tugasnya masing-masing. Sedangkan, fungsi IPSRS antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeliharaan sarana, prasarana dan peralatan rumah sakit.
2. Mengadakan program pengadaan/perbaikan secara rutin, baik preventif maupun *break down maintenance*.
3. Secara berkala mengadakan kalibrasi dan uji performa alat-alat agar berfungsi sesuai standar yang berlaku.
4. Merancang kebutuhan sarana, prasarana dan peralatan yang digunakan dalam program pelayanan kesehatan, serta kebutuhan suku cadang yang diperlukan.
5. Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana rumah sakit.

▪ **Instalasi Sanitasi**

Merupakan unit pelayanan kesehatan rumah sakit yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan kesehatan lingkungan di RSUD dr. Soeselo Slawi agar tidak menimbulkan atau meminimalisir dampak buruk bagi rumah sakit dan sekitarnya. Kegiatan Instalasi Sanitasi meliputi:

1. Penyediaan air bersih;
2. Penyediaan air pada kegunaan khusus;
3. Pengelolaan limbah air;
4. Pengelolaan sampah;
5. Pengelolaan limbah klinis;
6. Penyehatan makanan/minuman;
7. Pengelolaan linen;
8. Pengelolaan sanitasi ruang bangunan dan non medis;
9. Pengendalian serangga dan tikus; dan
10. Infeksi nosokomial.

c. Pelayanan Medik dan Keperawatan/Pelayanan Klinik RS

▪ **Instalasi Rawat Jalan/Poliklinik**

Merupakan unit pelayanan rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, yang dilaksanakan dalam tempo kurang dari 24 jam dan atau tanpa menggunakan fasilitas kamar perawatan. Pelayanan kesehatan dengan cara rawat jalan di rumah sakit meliputi pelayanan kesehatan dasar,



tingkat dua atau spesialisik dan tingkat tiga atau sub spesialisik, yang dilaksanakan oleh satu atau lebih tenaga profesional.

- **Instalasi Gawat Darurat (IGD)**

Merupakan unit pelayanan rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan asuhan medis dan asuhan keperawatan sementara serta pelayanan pembedahan darurat bagi pasien yang datang dengan gawat darurat medis. Pelayanan pasien gawat darurat adalah pelayanan yang memerlukan pelayanan segera, yaitu cepat, tepat dan cermat untuk mencegah kematian dan kecacatan. Pelayanan ini bersifat penting (*emergency*) sehingga diwajibkan untuk melayani pasien 24 jam sehari secara terus menerus.

- **Instalasi Bedah Sentral (IBS)**

Merupakan unit pelayanan kesehatan rumah sakit yang bertugas menangani kasus-kasus bedah yang perlu dioperasi dan ditangani oleh dokter-dokter spesialis dan petugas paramedis profesional sesuai dengan kebutuhan, baik yang direncanakan (efektif) maupun kondisi gawat (*emergency*)/segera/CITO yang siap sedia dalam 24 jam.

- **Instalasi Rawat Intensif (ICU)**

Merupakan unit pelayanan kesehatan rumah sakit yang terdiri dari staf dan perlengkapan khusus yang ditujukan untuk menangani pasien dengan penyakit, trauma atau komplikasi yang mengancam jiwa akibat kegagalan disfungsi satu atau lebih organ akibat penyakit, bencana atau komplikasi yang masih ada harapan hidup. Ruang ICU merupakan ruang perawatan dengan tingkat resiko kematian pasien yang tinggi.

- **Instalasi Rawat Inap**

Merupakan unit pelayanan kesehatan rumah sakit yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan rawat inap. Pelayanan rawat inap adalah pelayanan terhadap pasien masuk rumah sakit yang menempati tempat tidur perawatan untuk keperluan observasi, diagnosa, terapi, rehabilitasi medik dan atau pelayanan medik lainnya.

- **Perawatan Intensif (NICU)**

Merupakan unit pelayanan kesehatan rumah sakit yang bertugas melaksanakan perawatan intensif bagi bayi (usia 0 sampai 28 hari) yang memerlukan pengobatan dan perawatan



khusus, guna mencegah dan mengobati terjadinya kegagalan organ-organ vital.

▪ **Rawat Intensif (PICU)**

Merupakan unit pelayanan kesehatan rumah sakit yang bertugas melaksanakan perawatan intensif bagi anak-anak yang memerlukan pengobatan dan perawatan khusus, guna mencegah dan mengobati terjadinya kegagalan organ-organ vital.

▪ **High Care Unit (HCU)**

Merupakan unit pelayanan kesehatan rumah sakit yang bertugas merawat pasien dari ICU yang dianggap sudah menunjukkan perbaikan tetapi masih dalam pengawasan ketat.

Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

(1) Sarana

(a) Penunjang Medik RS

- Instalasi Laboratorium
- Instalasi Farmasi
- Unit Haemodialisa
- Instalasi Pemulasaraan Jenazah
- Bank Darah/Unit Transfusi Darah (BDRS)
- Instalasi Radiodiagnostik
- Instalasi Rehabilitasi Medik
- Instalasi Radiologi

(b) Area Penunjang Umum dan Administrasi RS

- Ruang Direksi
- Ruang Pejabat Struktural beserta stafnya
- Ruang Rapat dan diskusi
- Ruang Komite Medis
- Ruang arsip/file
- Ruang tunggu
- Dapur
- Toilet

(c) Penunjang Non Medik RS

- Instalasi Gizi
- Ruang Pusat Sterilisasi (CSSD)
- Instalasi Sanitasi
- Instalasi Prasarana dan Sarana RS (IPSR)



- (d) Pelayanan Medik dan Keperawatan/Pelayanan Klinik RS
 - Instalasi Rawat Jalan/Poliklinik
 - Instalasi Gawat Darurat (IGD)
 - Instalasi Bedah Sentral (IBS)
 - Ruang Kebidanan dan Penyakit Kandungan
 - Instalasi Rawat Intensif (ICU-ICCU)
 - Instalasi Rawat Inap
 - Perawatan Instensif (NICU)
 - Rawat Intensif (PICU)
- (2) Prasarana
 - (a) Sumber Air
 - PDAM
 - Sumur
 - (b) Sumber Listrik
 - Listrik PLN
 - Genset
 - UPS
 - (c) Pengolahan Limbah
 - Limbah Cair
 - TPS Limbah B3/Infeksius
 - Kerja sama Pengolahan Limbah Kepihak Berijin
 - (d) Penanggulangan Bahaya Kebakaran
 - Hidran
 - APAR
 - (e) Gas Medik dan Vakum Medik
 - Sentral
 - (f) Pengkondisian Udara (AC)
 - AC Central
 - AC Split
 - (g) Sistem Telekomunikasi
 - PABX
 - SST
 - Jaringan Internet
 - (h) Lift
 - Bed Lift
 - Lift Penumpang
 - (i) Ambulans
 - Mobil/kereta Jenazah



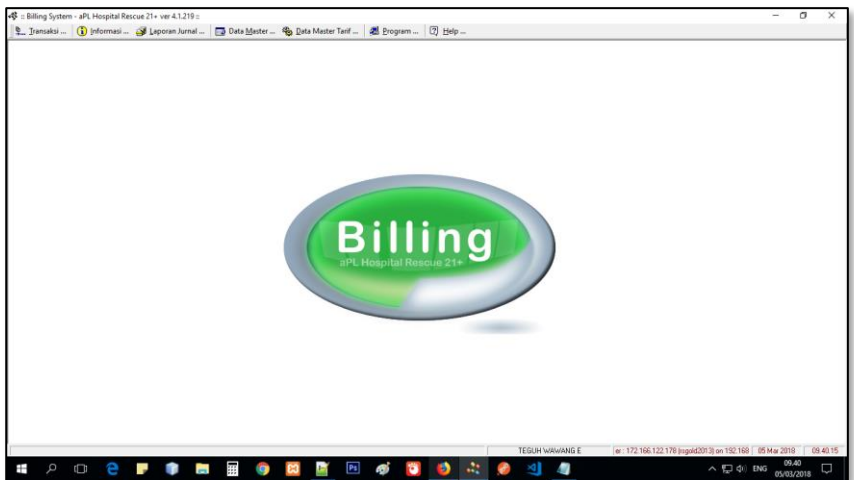
- Ambulans Transport
- Ambulans Gawat Darurat

Sistem Informasi Rumah Sakit (SIM RS)

Merupakan sistem informasi yang terintegrasi yang disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen rumah sakit dan mempermudah kegiatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. RSUD dr. Soeselo Slawi telah memiliki SIM RS yang sudah terintegrasi dengan berbagai pelayanan di rumah sakit, antar lain:

1. Modul Billing System

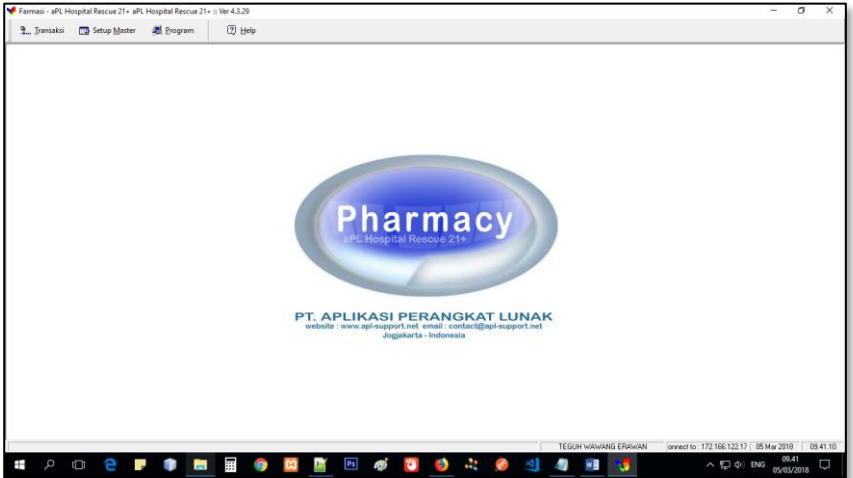
Modul Billing System berfungsi sebagai pencatatan pendaftaran pasien rawat jalan, pendaftaran pasien rawat inap dan pendaftaran pasien IGD, pencatatan tindakan-tindakan selama pasien dirawat inap, pencatatan tindakan pasien saat di ruang rawat jalan, pencatatan tindakan pasien di ruang rawat darurat, menangani proses pembelian obat di Instalasi Farmasi rumah sakit dan pencatatan pembayaran pasien.



2. Modul Farmasi

Modul ini berfungsi untuk menangani masalah transaksi obat rawat jalan, rawat inap, rawat darurat maupun pembelian bebas, kartu stok obat per gudang, mutasi obat multi gudang, dan penyesuaian stok obat akibat akibat obat rusak atau hilang.





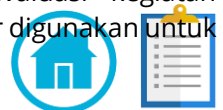
3. Modul Medical Record System

Modul Medical Record System berfungsi untuk menangani pencatatan rekam medis pasien guna keperluan informasi riwayat kesehatan pasien, pelaporan rekam medis rumah sakit dan juga untuk keperluan evaluasi manajemen.

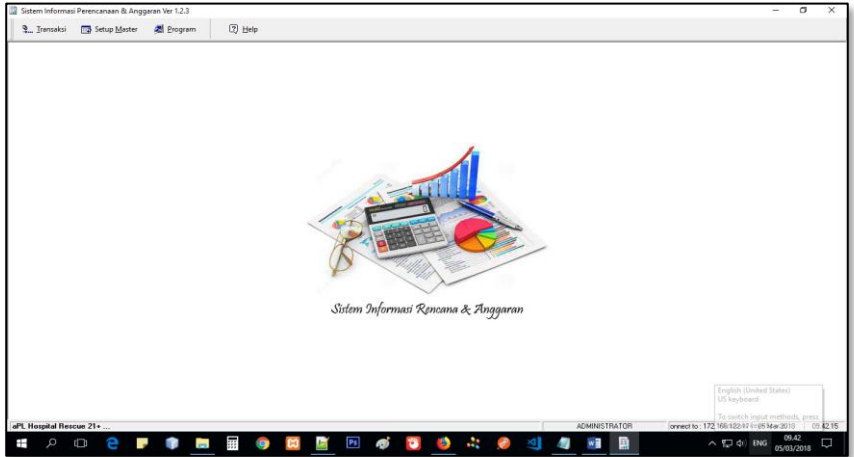


4. Modul Sistem Informasi Perencanaan & Anggaran (e-Renggar)

Modul Sistem Informasi Perencanaan & Anggaran (e-Renggar) ditujukan untuk mempermudah kerja dari petugas pelaksana perencanaan, penganggaran dan monitoring evaluasi kegiatan dengan berbasis komputerisasi. Software e-Renggar digunakan untuk



memasukan usulan kegiatan dan anggaran dari Unit/Instalasi/Bagian/Bidang dengan format keluaran Rencana Bisnis Anggaran (RBA).



Ultrasonography (USG)

Merupakan alat kesehatan penunjang medis yang berfungsi untuk mencitrakan organ internal dan otot, ukuran, dan strukturnya.



Fungsi Alat Kesehatan:

- Mengetahui kondisi janin di dalam rahim ibu hamil
- Memperkirakan usia kandungan dan memperkirakan hari persalinan
- Alat bantu untuk melakukan diagnosa atas bagian tubuh
- Dan sebagainya

Kinerja Pelayanan

1. Rawat Inap

A. Kapasitas Tempat Tidur

No.	Ruang Perawatan	Bayi	ICU	Peri	VIP	I A	I B	II	III	Jml.
1.	Anggrek I	-	-	-	3	3	3	6	15	30
2.	Anggrek II	-	-	-	-	-	-	-	18	18
3.	Bougenvil	-	-	-	-	-	-	12	20	32
4.	Cempaka	-	-	-	-	20	8	-	-	28
5.	Cendrawasih	-	-	-	15	-	-	-	-	15
6.	Dahlia	-	-	-	-	-	-	15	21	36
7.	Dahlia Interna	-	-	-	-	-	-	-	16	16
8.	Jatayu	-	-	-	25	-	-	-	-	25
9.	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	40	40
10.	Nusa Indah	-	-	-	-	-	2	3	38	43
11.	Palm Baru	-	-	-	-	-	-	-	60	60
	1 s.d. 11	-	-	-	43	23	13	36	228	343
12.	Bayi	35	-	-	-	-	-	-	-	35
13.	ICU	-	13	-	-	-	-	-	-	13
14.	Peristi	-	-	31	-	-	-	-	-	31
	12 s.d. 14	35	13	31	-	-	-	-	-	79
	1 s.d. 14	35	13	31	43	23	13	36	228	422

Tempat tidur terbanyak di ruang Palm Baru = 60 tempat tidur

Tempat tidur paling sedikit di ruang ICU = 13 tempat tidur

B. Jumlah Pasien

No.	Ruang Perawatan	Sembuh					Jml.
		VIP	I A	I B	II	III	
1.	Anggrek I	158	187	425	407	1.024	2.201
2.	Anggrek II	-	-	-	-	1.187	1.187
3.	Bougenvil	-	-	-	554	1.756	2.310
4.	Cempaka	-	1.507	223	-	-	1.730
5.	Cendrawasih	1.132	-	-	-	-	1.132
6.	Dahlia	-	-	-	598	1.377	1.975



No.	Ruang Perawatan	Sembuh					
		VIP	I A	I B	II	III	Jml.
7.	Dahlia Interna	-	-	-	-	864	864
8.	Jatayu	1.292	-	-	-	-	1.292
9.	Kemuning	-	-	-	-	2.158	2.158
10.	Nusa Indah	-	-	157	322	4.734	5.213
11.	Palm Baru	-	-	-	-	3.034	3.034
	1 s.d. 11	2.582	1.694	805	1.881	16.134	23.096
12.	Bayi	-	-	-	-	3.160	3.160
13.	ICU	-	-	-	-	301	301
14.	Peristi	-	-	-	-	761	761
	12 s.d. 14	-	-	-	-	4.222	4.222
	1 s.d. 14	2.582	1.694	805	1.881	20.356	27.318

Pasien keluar dalam keadaan sembuh terbanyak di ruang Nusa Indah sebanyak 5.123 pasien dan terendah di ruang ICU sebanyak 301 pasien.

No.	Ruang Perawatan	Pulang Paksa						Dirujuk					
		VIP	I A	I B	II	III	Jml	VIP	I A	I B	II	III	Jml
1.	Anggrek I	14	8	29	36	70	157	1	-	1	1	5	8
2.	Anggrek II	-	-	-	-	87	87	-	-	-	-	8	8
3.	Bougenvil	-	-	-	48	103	151	-	-	-	7	15	22
4.	Cempaka	-	89	24	-	-	113	-	13	3	-	-	16
5.	Cendrawasih	34	-	-	-	-	34	11	-	-	-	-	11
6.	Dahlia	-	-	-	81	93	174	-	-	-	3	11	14
7.	Dahlia Interna	-	-	-	-	54	54	-	-	-	-	8	8
8.	Jatayu	48	-	-	-	-	48	13	-	-	-	-	13
9.	Kemuning	-	-	-	-	144	144	-	-	-	-	28	28
10.	Nusa Indah	-	-	2	3	44	49	-	-	-	-	6	6
11.	Palm Baru	-	-	-	-	167	167	-	-	-	-	14	14
	1 s.d. 11	96	97	55	168	762	1.178	25	13	4	11	95	148
12.	Bayi	-	-	-	-	53	53	-	-	-	-	2	2
13.	ICU	-	-	-	-	48	48	-	-	-	-	12	12
14.	Peristi	-	-	-	-	121	121	-	-	-	-	5	5
	12 s.d. 14	-	-	-	-	222	222	-	-	-	-	19	19
	1 s.d. 14	96	97	55	168	984	1.400	25	13	4	11	114	167

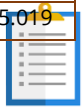
Pasien keluar Atas Permintaan Sendiri (APS) atau Pulang Paksa terbanyak di ruang Dahlia sebanyak 174 pasien dan terendah di ruang Cendrawasih sebanyak 34 pasien, sedangkan pasien yang dirujuk ke rumah sakit lain terbanyak di ruang Kemuning sebanyak 28 pasien dan terendah di ruang Bayi sebanyak 2 pasien.



No.	Ruang Perawatan	Meninggal < 48 Jam						Meninggal ≥ 48 Jam					
		VIP	I A	I B	II	III	Jml	VIP	I A	I B	II	III	Jml
1.	Anggrek I	-	-	-	1	1	2	-	-	-	4	7	12
2.	Anggrek II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6
3.	Bougenvil	-	-	-	3	5	8	-	-	-	7	15	22
4.	Cempaka	-	15	3	-	-	18	-	53	3	-	-	56
5.	Cendrawasih	2	-	-	-	-	2	17	-	-	-	-	17
6.	Dahlia	-	-	-	12	17	29	-	-	-	40	48	88
7.	Dahlia Interna	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-	29	29
8.	Jatayu	4	-	-	-	-	4	18	-	-	-	-	18
9.	Kemuning	-	-	-	-	19	19	-	-	-	-	64	64
10.	Nusa Indah	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	1	2
11.	Palm Baru	-	-	-	-	44	44	-	-	-	-	152	152
	1 s.d. 11	6	15	3	16	91	131	35	54	3	52	322	466
12.	Bayi	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	1	1
13.	ICU	-	-	-	-	78	78	-	-	-	-	239	239
14.	Peristi	-	-	-	-	39	39	-	-	-	-	85	85
	12 s.d. 14	-	-	-	-	120	120	-	-	-	-	325	325
	1 s.d. 14	6	15	3	16	211	251	35	54	3	52	647	791

Jumlah pasien keluar dalam keadaan meninggal < 48 jam terbanyak di ruang ICU sejumlah 78 pasien dan terendah di ruang Nusa Indah sebanyak 1 pasien. Sedangkan pasien meninggal ≥ 48 jam terbanyak juga di ruang ICU sebanyak 239 pasien dan terendah di ruang Bayi sebanyak 1 pasien.

No.	Ruang Perawatan	Jumlah Pasien Seluruh Rumah Sakit					
		VIP	I A	I B	II	III	Jml.
1.	Anggrek I	173	196	455	449	1.107	2.380
2.	Anggrek II	-	-	-	-	1.288	1.288
3.	Bougenvil	-	-	-	619	1.894	2.513
4.	Cempaka	-	1.677	256	-	-	1.933
5.	Cendrawasih	1.196	-	-	-	-	1.196
6.	Dahlia	-	-	-	734	1.546	2.280
7.	Dahlia Interna	-	-	-	-	959	959
8.	Jatayu	1.375	-	-	-	-	1.375
9.	Kemuning	-	-	-	-	2.413	2.413
10.	Nusa Indah	-	-	159	326	4.786	5.271
11.	Palm Baru	-	-	-	-	3.411	3.411
	1 s.d. 11	2.744	1.873	870	2.128	17.404	25.019



No.	Ruang Perawatan	Jumlah Pasien Seluruh Rumah Sakit					
		VIP	I A	I B	II	III	Jml.
12.	Bayi	-	-	-	-	3.219	3.219
13.	ICU	-	-	-	-	678	678
14.	Peristi	-	-	-	-	1.011	1.011
	12 s.d. 14	-	-	-	-	4.908	4.908
	1 s.d. 14	2.744	1.873	870	2.128	22.312	29.927

Jumlah pasien yang keluar rumah sakit terbanyak di ruang Nusa Indah sebanyak 5.271 pasien, sedangkan terendah di ruang ICU sebanyak 678 pasien.

C. Hari Perawatan dan Lama Pasien Dirawat

No.	Ruang Perawatan	Hari Perawatan					
		VIP	I A	I B	II	III	Jml.
1.	Anggrek I	937	922	1.651	1.878	5.405	10.793
2.	Anggrek II	-	-	-	-	5.631	5.631
3.	Bougenvil	-	-	-	3.925	6.596	10.521
4.	Cempaka	-	7.720	1.248	-	-	8.968
5.	Cendrawasih	4.657	-	-	-	3	4.660
6.	Dahlia	-	-	-	4.213	7.594	11.807
7.	Dahlia Interna	-	-	-	-	4.991	4.991
8.	Jatayu	6.694	-	-	-	-	6.694
9.	Kemuning	-	-	-	-	12.434	12.434
10.	Nusa Indah	-	-	545	834	10.820	12.199
11.	Palm Baru	-	-	-	-	19.473	19.473
	1 s.d. 11	12.288	8.642	3.444	10.850	72.947	108.171
12.	Bayi	-	-	-	-	4.803	4.803
13.	ICU	-	-	-	-	2.840	2.840
14.	Peristi	-	-	-	-	8.545	8.545
	12 s.d. 14	-	-	-	-	16.188	16.188
	1 s.d. 14	12.288	8.642	3.444	10.850	89.135	124.359

Hari perawatan terbanyak di ruang Palm Baru sebanyak 19.473 dan paling sedikit di ruang ICU sebanyak 2.840.



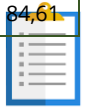
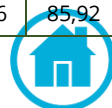
No.	Ruang Perawatan	Lama Dirawat					
		VIP	I A	I B	II	III	Jml.
1.	Anggrek I	1.025	1.118	2.474	2.593	6.679	13.889
2.	Anggrek II	-	-	-	-	7.471	7.471
3.	Bougenvil	-	-	-	3.124	9.647	12.771
4.	Cempaka	-	9.904	1.210	-	-	11.114
5.	Cendrawasih	6.176	-	-	-	-	6.176
6.	Dahlia	-	-	-	4.270	9.168	13.438
7.	Dahlia Interna	-	-	-	-	5.511	5.511
8.	Jatayu	6.884	-	-	-	-	6.884
9.	Kemuning	-	-	-	-	14.568	14.568
10.	Nusa Indah	-	-	533	1.117	16.576	18.226
11.	Palm Baru	-	-	-	-	23.064	23.064
	1 s.d. 11	14.085	11.022	4.217	11.104	92.684	133.112
12.	Bayi	-	-	-	-	7.813	7.813
13.	ICU	-	-	-	-	2.983	2.983
14.	Peristi	-	-	-	-	7.239	7.329
	12 s.d. 14	-	-	-	-	18.035	18.035
	1 s.d. 14	14.085	11.022	4.217	11.104	110.719	151.147

Lama dirawat paling banyak di ruang Palm Baru sebanyak 23.064 hari dan paling sedikit di ruang ICU sebanyak 2.983 hari.

D. Statistik Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur

– Persentase Tempat Tidur Terisi / *Bed Occupancy Rate* (BOR) (%)

No.	Ruang Perawatan	VIP	I A	I B	II	III	Jml.
1.	Anggrek I	85,57	84,20	82,24	85,75	87,11	85,71
2.	Anggrek II	-	-	-	-	88,62	88,62
3.	Bougenvil	-	-	-	89,61	90,36	90,08
4.	Cempaka	-	86,33	4,73	-	-	86,21
5.	Cendrawasih	85,06	-	-	-	-	85,11
6.	Dahlia	-	-	-	85,50	92,47	89,86
7.	Dahlia Interna	-	-	-	-	87,62	87,62
8.	Jatayu	85,30	-	-	-	-	85,30
9.	Kemuning	-	-	-	-	85,16	85,16
10.	Nusa Indah	-	-	74,66	76,16	85,92	84,61



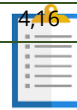
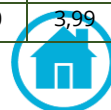
No.	Ruang Perawatan	VIP	I A	I B	II	III	Jml.
11.	Palm Baru	-	-	-	-	88,92	88,92
	1 s.d. 11	85,23	86,10	82,05	86,16	87,66	87,37
12.	Bayi	-	-	-	-	-	37,60
13.	ICU	-	-	-	-	-	64,84
14.	Peristi	-	-	-	-	-	75,52
	12 s.d. 14	-	-	-	-	-	56,86
	1 s.d. 14	85,23	86,10	82,05	86,16	107,11	81,53

$$\text{BOR} = \frac{\text{Rerata Tempat Tidur Terisi} \times 100\%}{\text{Tempat Tidur Siap Pakai}}$$

BOR tertinggi di ruang Bougenvil sebanyak 90,08% dengan kapasitas tempat tidur siap pakai 32, sedangkan terendah di ruang Bayi sebanyak 37,60% dengan kapasitas box bayi siap pakai 35. Nilai parameter dari BOR ini idealnya antara 75 – 85%.

- Rerata Lama Pasien Dirawat / *Average Length of Stay* / Av LOS (Hari)

No.	Ruang Perawatan	VIP	I A	I B	II	III	Jml.
1.	Anggrek I	5,42	4,70	3,63	4,18	4,88	4,53
2.	Anggrek II	-	-	-	-	4,37	4,37
3.	Bougenvil	-	-	-	6,34	3,48	4,19
4.	Cempaka	-	4,60	-	-	-	4,64
5.	Cendrawasih	3,89	-	-	-	-	3,90
6.	Dahlia	-	-	-	5,74	4,91	5,18
7.	Dahlia Interna	-	-	-	-	5,20	5,20
8.	Jatayu	4,87	-	-	-	-	4,87
9.	Kemuning	-	-	-	-	5,15	5,15
10.	Nusa Indah	-	-	3,43	2,56	2,26	2,31
11.	Palm Baru	-	-	-	-	5,71	5,71
	1 s.d. 11	4,48	4,61	3,96	5,10	4,19	4,32
12.	Bayi	-	-	-	-	-	1,49
13.	ICU	-	-	-	-	-	4,19
14.	Peristi	-	-	-	-	-	8,45
	12 s.d. 14	-	-	-	-	-	3,30
	1 s.d. 14	4,48	4,61	3,96	5,10	3,99	4,16



$$Av\ LOS = \frac{\text{Rerata Tempat Tidur Terisi} \times \text{Jumlah Hari}}{\text{Jumlah Pasien Keluar}}$$

Av LOS tertinggi di ruang Peristi sebanyak 8,45 hari, sedangkan terendah di ruang Bayi sebanyak 1,49 hari. Secara umum LOS yang ideal 3 – 12 hari.

- Rerata Lama Tempat Tidur Tidak Terisi / *Turn Over Interval* (TOI) (Hari)

No.	Ruang Perawatan	VIP	I A	I B	II	III	Jml.
1.	Anggrek I	0,91	0,88	0,78	0,69	0,72	0,76
2.	Anggrek II	-	-	-	-	0,56	0,56
3.	Bougenvil	-	-	-	0,74	0,37	0,46
4.	Cempaka	-	0,73	-	-	-	0,74
5.	Cendrawasih	0,68	-	-	-	-	0,68
6.	Dahlia	-	-	-	0,97	0,40	0,58
7.	Dahlia Interna	-	-	-	-	0,74	0,74
8.	Jatayu	0,84	-	-	-	-	0,84
9.	Kemuning	-	-	-	-	0,90	0,90
10.	Nusa Indah	-	-	1,16	0,80	0,37	0,42
11.	Palm Baru	-	-	-	-	0,71	0,71
	1 s.d. 11	0,78	0,75	0,87	0,82	0,59	0,63
12.	Bayi	-	-	-	-	-	2,48
13.	ICU	-	-	-	-	-	2,27
14.	Peristi	-	-	-	-	-	2,74
	12 s.d. 14	-	-	-	-	-	2,50
	1 s.d. 14	0,78	0,75	0,87	0,82	-0,27	0,94

$$TOI = \frac{(\text{Tempat Tidur Siap Pakai} - \text{Rerata Tempat Tidur Terisi}) \times \text{Jumlah Hari}}{\text{Jumlah Pasien Keluar}}$$

TOI tertinggi di ruang Bayi sebanyak 2,48 hari, sedangkan terendah di ruang Nusa Indah sebanyak 0,42 hari. Idealnya tempat tidur kosong hanya dalam waktu 1 – 3 hari.



- Rerata Jumlah Pasien yang Menggunakan Tempat Tidur / *Bed Turn Over* (BTO) (Kali)

No.	Ruang Perawatan	VIP	I A	I B	II	III	Jml.
1.	Anggrek I	57,67	65,33	82,73	74,83	65,12	68,99
2.	Anggrek II	-	-	-	-	71,56	71,56
3.	Bougenvil	-	-	-	51,58	94,70	78,53
4.	Cempaka	-	68,45	-	-	-	67,82
5.	Cendrawasih	79,73	-	-	-	-	79,73
6.	Dahlia	-	-	-	54,37	68,71	63,33
7.	Dahlia Interna	-	-	-	-	59,94	59,94
8.	Jatayu	63,95	-	-	-	-	63,95
9.	Kemuning	-	-	-	-	60,33	60,33
10.	Nusa Indah	-	-	79,50	108,67	138,72	133,44
11.	Palm Baru	-	-	-	-	56,85	56,85
	1 s.d. 11	69,47	68,11	75,65	61,68	76,33	73,37
12.	Bayi	-	-	-	-	-	91,97
13.	ICU	-	-	-	-	-	56,50
14.	Peristi	-	-	-	-	-	32,61
	12 s.d. 14	-	-	-	-	-	62,92
	1 s.d. 14	69,47	68,11	75,65	61,68	97,86	71,42

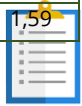
$$BTO = \frac{\text{Jumlah Pasien Keluar}}{\text{Tempat Tidur Siap Pakai}}$$

BTO tertinggi di ruang Nusa Indah sebanyak 133,44 kali dan terendah di ruang Peristi sebanyak 32, 61 kali. Idealnya selama satu tahun, 1 tempat tidur rata-rata dipakai 60 kali dalam setahun.

E. Angka Kematian Umum dan Angka Kematian Bersih

- Angka Kematian Umum / *Gross Death Rate* (GDR) (%)

No.	Ruang Perawatan	VIP	I A	I B	II	III	Jml.
1.	Anggrek I	-	0,51	-	1,11	0,72	0,59
2.	Anggrek II	-	-	-	-	0,47	0,47
3.	Bougenvil	-	-	-	1,62	1,06	1,19
4.	Cempaka	-	4,05	-	-	-	3,83
5.	Cendrawasih	1,59	-	-	-	-	1,59



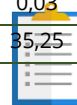
No.	Ruang Perawatan	VIP	I A	I B	II	III	Jml.
6.	Dahlia	-	-	-	7,08	4,20	5,13
7.	Dahlia Interna	-	-	-	-	3,44	3,44
8.	Jatayu	1,60	-	-	-	-	1,60
9.	Kemuning	-	-	-	-	3,44	3,44
10.	Nusa Indah	-	-	-	0,31	0,04	0,06
11.	Palm Baru	-	-	-	-	5,75	5,75
	1 s.d. 11	1,49	3,68	0,69	3,20	2,37	2,39
12.	Bayi	-	-	-	-	-	0,12
13.	ICU	-	-	-	-	-	46,76
14.	Peristi	-	-	-	-	-	12,27
	12 s.d. 14	-	-	-	-	-	9,07
	1 s.d. 14	1,49	3,68	0,69	3,20	3,85	3,48

$$\text{GDR} = \frac{\text{Jumlah Pasien Mati} \times 100\%}{\text{Jumlah Pasien Keluar}}$$

GDR tertinggi di ruang ICU sebanyak 46,76% dan terendah di ruang Nusa Indah sebanyak 0,06%. Nilai GDR idealnya tidak lebih dari 45 per 1.000 penderita keluar.

– Angka Kematian Bersih / *Nett Death Rat* (NDR) (%)

No.	Ruang Perawatan	VIP	I A	I B	II	III	Jml.
1.	Anggrek I	-	0,51	-	0,89	0,63	0,50
2.	Anggrek II	-	-	-	-	0,47	0,47
3.	Bougenvil	-	-	-	1,13	0,79	0,88
4.	Cempaka	-	3,16	1,17	-	-	2,90
5.	Cendrawasih	1,42	-	-	-	-	1,42
6.	Dahlia	-	-	-	5,45	3,10	3,86
7.	Dahlia Interna	-	-	-	-	3,02	3,02
8.	Jatayu	1,31	-	-	-	-	1,31
9.	Kemuning	-	-	-	-	2,65	2,65
10.	Nusa Indah	-	-	-	0,31	0,02	0,04
11.	Palm Baru	-	-	-	-	4,46	4,46
	1 s.d. 11	1,28	2,88	0,34	2,44	1,85	1,86
12.	Bayi	-	-	-	-	-	0,03
13.	ICU	-	-	-	-	-	35,25



No.	Ruang Perawatan	VIP	I A	I B	II	III	Jml.
14.	Peristi	-	-	-	-	-	8,41
	12 s.d. 14	-	-	-	-	-	6,62
	1 s.d. 14	1,28	2,88	0,34	2,44	2,90	2,64

$$\text{NDR} = \frac{\text{Jumlah Pasien Mati} \geq 48 \text{ Jam} \times 100\%}{\text{Jumlah Pasien Keluar}}$$

NDR tertinggi di ruang ICU sebanyak 35,25% dan terendah di ruang Bayi sebanyak 0,03%. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1.000 penderita keluar.



F. Pasien Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

No.	Ruang Perawatan	Jumlah Pasien				Lama Dirawat			
		Hidup	Mati 48 Jam		Jumlah	Hidup	Mati 48 Jam		Jumlah
			<	≥			<	≥	
1.	Anggrek I	1.319	-	6	1.325	7.950	-	19	7.969
2.	Anggrek II	811	-	2	813	4.951	-	7	4.958
3.	Bougenvil	2.113	7	20	2.140	10.938	11	146	11.095
4.	Cempaka	1.211	9	36	1.256	7.223	16	316	7.555
5.	Cendrawasih	935	1	11	947	4.821	1	80	4.902
6.	Dahlia	1.505	13	71	1.589	9.727	23	549	10.299
7.	Dahlia Interna	752	1	22	775	4.516	1	187	4.704
8.	Jatayu	1.044	3	11	1.058	5.289	5	80	5.374
9.	Kemuning	2.051	14	60	2.125	12.155	26	506	12.687
10.	Nusa Indah	4.169	1	2	4.172	14.292	2	28	14.322
11.	Palm Baru	2.697	22	125	2.844	19.506	39	901	20.446
	1 s.d. 11	18.607	71	366	19.044	101.368	124	2.819	104.311
12.	Bayi	2.627	3	1	2.631	6.574	3	3	6.580
13.	ICU	131	62	219	412	1.034	102	1.419	2.555
14.	Peristi	687	16	58	761	4.536	27	501	5.064

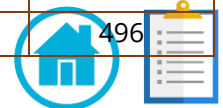


No.	Ruang Perawatan	Jumlah Pasien				Lama Dirawat			
		Hidup	Mati 48 Jam		Jumlah	Hidup	Mati 48 Jam		Jumlah
			<	≥			<	≥	
	12 s.d. 14	3.445	81	278	3.804	12.144	132	1.923	14.199
	1 s.d. 14	22.052	152	644	22.848	113.512	256	4.742	118.510

Jumlah pasien yang menggunakan jaminan BPJS/JKN terbanyak di ruang Nusa Indah sebanyak 4.172 pasien dan terendah di ruang ICU sebanyak 412 pasien.

G. 20 Penyakit Terbanyak Rawat Inap

No.	Diagnosa	Kode ICD-10	Total	BPJS / JKN
1.	Anemia	D 64.9	2.438	1.960
2.	BRPN (Bronchopneumonia)	J 18.0	1.936	1.384
3.	Hypertensi	I 10	1.867	1.479
4.	GE (Gastroenteritis)	A 09.0	1.786	1.149
5.	TB Paru/KP (Koch Pulmonary)	A 16.9	1.712	1.360
6.	DM (Diabetes Melitus)	E 14.9	1.456	1.193
7.	Typhoid	A 01.0	1.215	811
8.	Febris	R 50.9	1.210	802
9.	Gastritis	K 29.7	970	756
10.	CHF (Congenital Heart Failure)	I 50.0	923	749
11.	COLIK ABDOMEN / ABDOMINAL PAIN	R 10.4	649	496

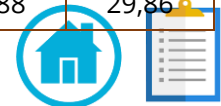


No.	Diagnosa	Kode ICD-10	Total	BPJS / JKN
12.	CKD (Chronic Kidney Disease) / CRF (Chronic Renal Failure)	N 18.9	634	549
13.	HHD (Hypertensive Heart Disease)	I 11.9	629	542
14.	DHF (Dengue Haemorrhagic Fever)	A 91	617	373
15.	DYSPEPSIA	K 30	578	428
16.	KEJANG DEMAM	R 56.0	576	273
17.	BACTERIAL INFECTION	A 49.9	574	343
18.	COPD (Chronic Obstruktive Pulmonary Disease) / PPOK / PPOM (Penyakit Paru Obstruktif Kronis/Menahun)	J 44.9	532	439
19.	VERTIGO	R 42	508	388
20.	RFA (Rhinopharyngitis Acute)	J 00	451	258

2. Rawat Jalan

A. Pasien Menurut Jenis Kelamin

No.	Ruang Perawatan	Jumlah Pasien			Hari Buka Klinik	Rata-Rata Per Hari		
		Lk.	Pr.	Jumlah		Lk.	Pr.	Jumlah
1.	Anak	4.283	3.808	8.091	294	14,57	12,95	27,52
2.	Bedah Orthopedi	2.202	2.187	4.389	147	14,98	14,88	29,86



No.	Ruang Perawatan	Jumlah Pasien			Hari Buka Klinik	Rata-Rata Per Hari		
		Lk.	Pr.	Jumlah		Lk.	Pr.	Jumlah
3.	Bedah Umum	4.534	5.974	10.508	294	15,42	20,32	35,74
4.	Bedah Urologi	2.103	566	2.669	97	21,68	5,84	27,52
5.	Gigi	1.983	4.310	6.293	294	6,74	14,66	21,40
6.	Jantung	4.291	5.187	9.478	229	18,74	22,65	41,39
7.	Kebid. & Kand.	-	6.911	6.911	294	-	23,51	23,51
8.	Jiwa/Psikiatry	1.768	1.488	3.256	229	7,72	6,50	14,22
9.	Kulit & Kelamin	1.542	1.601	3.143	294	5,24	5,45	10,69
10.	Mata	4.832	6.842	11.674	294	16,44	23,27	39,71
11.	Paru	3.785	3.443	7.228	294	12,87	11,71	24,59
12.	Penyakit Dalam	11.376	19.392	30.768	294	38,69	65,96	104,65
13.	Psikologi	86	46	132	294	0,29	0,16	0,45
14.	Syaraf	5.689	8.257	13.946	294	19,35	28,09	47,44
15.	THT	2.089	2.571	4.660	294	7,11	8,74	15,85
16.	Umum	996	736	1.732	294	3,39	2,50	5,89
	JUMLAH	51.559	73.319	124.878	294	175,37	249,38	424,76
	PERSENTASE	41,29	58,71	100				

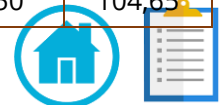


Jumlah pasien Rawat Jalan terbanyak dari klinik Penyakit Dalam dengan jumlah laki-laki sebanyak 11.376 pasien dan jumlah perempuan sebanyak 19.392 pasien serta dengan buka klinik 294 hari dalam setahun.

B. Pasien Menurut Jenis Kunjungan dan Jenis Tagihan

Pasien Menurut Jenis Kunjungan

No.	Ruang Perawatan	Jumlah Pasien			Hari Buka Klinik	Rata-Rata Per Hari		
		Baru	Lama	Jumlah		Baru	Lama	Jumlah
1.	Anak	3.453	4.638	8.091	294	11,74	15,78	27,52
2.	Bedah Orthopedi	1.407	2.982	4.389	147	9,57	20,29	29,86
3.	Bedah Umum	4.461	6.047	10.508	294	15,17	20,57	35,74
4.	Bedah Urologi	731	1.938	2.669	97	7,54	19,98	27,52
5.	Gigi	2.592	3.701	6.293	294	8,82	12,59	21,40
6.	Jantung	1.969	7.509	9.478	229	8,60	32,79	41,39
7.	Kebid. & Kand.	3.864	3.047	6.911	294	13,14	10,36	23,51
8.	Jiwa/Psikiatry	567	2.689	3.256	229	2,48	11,74	14,22
9.	Kulit & Kelamin	1.679	1.464	3.143	294	-	-	10,69
10.	Mata	5.280	6.394	11.674	294	17,96	21,75	39,71
11.	Paru	2.499	4.729	7.228	294	8,50	16,09	24,59
12.	Penyakit Dalam	9.748	21.020	30.768	294	33,16	71,50	104,65

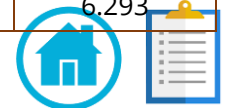


No.	Ruang Perawatan	Jumlah Pasien			Hari Buka Klinik	Rata-Rata Per Hari		
		Baru	Lama	Jumlah		Baru	Lama	Jumlah
13.	Psikologi	120	12	132	294	0,41	0,04	0,45
14.	Syaraf	3.396	10.550	13.946	294	11,55	35,88	47,44
15.	THT	2.976	1.684	4.660	294	10,12	5,73	15,85
16.	Umum	1.620	112	1.732	294	5,51	0,38	5,89
	JUMLAH	46.362	78.516	124.878	294	157,69	267,06	424,76
	PERSENTASE	37,13	62,87	100				

Jumlah pasien Rawat Jalan menurut jenis kunjungan terbanyak dari kunjungan lama sejumlah 78.516 pasien dan jumlah kunjungan baru sebanyak 46.362 pasien.

Pasien Menurut Jenis Tagihan

No.	Ruang Perawatan	Jumlah Pasien				Jumlah
		Umum	JKN PBI	JKN Non PBI	Lain-Lain	
1.	Anak	2.401	1.905	3.759	26	8.091
2.	Bedah Orthopedi	506	696	3.180	7	4.389
3.	Bedah Umum	1.545	2.114	6.846	3	10.508
4.	Bedah Urologi	298	404	1.967	-	2.669
5.	Gigi	1.281	756	4.252	4	6.293



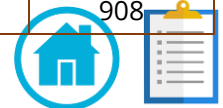
No.	Ruang Perawatan	Jumlah Pasien				
		Umum	JKN PBI	JKN Non PBI	Lain-Lain	Jumlah
6.	Jantung	706	1.317	7.453	2	9.478
7.	Kebid. & Kand.	1.248	1.819	3.629	215	6.911
8.	Jiwa/Psikiatry	230	1.644	1.382	-	3.256
9.	Kulit & Kelamin	1.208	330	1.605	-	3.143
10.	Mata	1.906	1.793	7.973	2	11.674
11.	Paru	938	3.253	3.037	-	7.228
12.	Penyakit Dalam	3.601	7.786	19.378	3	30.768
13.	Psikologi	132	-	-	-	132
14.	Syaraf	1.697	4.018	8.231	-	13.946
15.	THT	1.830	621	2.209	-	4.660
16.	Umum	1.731	-	1	-	1.732
	JUMLAH	21.258	28.456	74.902	262	124.878
	PERSENTASE	17,02	22,79	59,98	0,21	100

Jumlah pasien Rawat Jalan menurut jenis tagihan terbanyak pada tagihan JKN Non PBI (Jaminan Kesehatan Nasional Non Penerima Bantuan Iuran) sebanyak 74.902 pasien.



C. 20 Penyakit Terbanyak Rawat Jalan

No.	Diagnosa	Kode ICD-10	Total	BPJS / JKN
1.	DM (Diabetes Melitus)	E 14.9	6.730	6.146
2.	HYPERTENSI	I 10	5.936	5.421
3.	TB. PARU	A 16.2	3.973	3.629
4.	CHF (Congenital Heart Failure)	I 50.0	3.918	3.579
5.	GR (Gangren Radik)	K 04.1	2.740	2.500
6.	INFARK CEREBRI	I 69.3	2.692	2.459
7.	ANTHRALGIA	M 25.5	2.569	2.342
8.	EPILEPSY	G 40.9	2.140	1.956
9.	GASTRITIS	K 29.7	2.077	1.894
10.	HHD (Hypertensive Heart Disease)	I 11.9	2.046	1.870
11.	SKIZOFRENIA PARANOID	F 20.0	1.737	1.590
12.	KATARAK INSIPIEN SENIL	H 25.0	1.707	1.557
13.	COPD (Chronic Obstructive Pulmonary Disease)	J 44.9	1.643	1.502
14.	IHD (Ischemia Hearth Disease)	I 25.9	1.434	1.310
15.	OA (Osteoarthritis)	M 15.9	1.273	1.162
16.	STRUMA TOXIC/HYPERTYROID	E 05.9	1.206	1.101
17.	TH (Tension Headache)	G 44.2	1.161	1.057
18.	ASTIGMATISM	H 52.2	992	908



No.	Diagnosa	Kode ICD-10	Total	BPJS / JKN
19.	SOPT (Syndrome Obstruksi Pasca TB)	B 90.9	988	905
20.	SCHIZOPHRENIA UNDEFERENTIATED)	F 20.3	973	889

3. Instalasi Gawat Darurat (IGD)

A. Jenis Kunjungan

No.	Kasus	Baru	Lama	Jumlah
1.	Anak	4.594	2.183	6.777
2.	Bedah	321	152	473
3.	Kecelakaan Lalu Lintas	770	365	1.135
4.	Kecelakaan Non Lalu Lintas	100	46	146
5.	Keracunan	1	0	1
6.	Obsgyn	3.153	1.503	4.656
7.	Psikiatri	1	0	1
8.	Umum	10.843	5.138	15.981
	JUMLAH	19.783	9.387	29.170

Jumlah pasien IGD menurut Jenis Kasus terbanyak pada Kasus Umum sebanyak 15.981 pasien, sedangkan menurut Jenis Kunjungan terbanyak pada Kunjungan Baru sebanyak 19.783 pasien.



B. Jenis Tagihan

No.	Kasus	Umum	JKN PBI	JKN Non PBI	Jampersal	Pabrik Gula	Lainnya	Jml.
1.	Anak	2.040	2.462	2.084	179	-	12	6.777
2.	Bedah	145	171	145	12	-	-	473
3.	Kecelakaan Lalu Lintas	343	413	347	31	-	1	1.135
4.	Kecelakaan Non Lalu Lintas	47	53	44	2	-	-	146
5.	Keracunan	1	-	-	-	-	-	1
6.	Obsgyn	1.402	1.691	1.423	127	-	13	4.656
7.	Psikiatri	-	1	-	-	-	-	1
8.	Umum	4.751	5.809	4.892	436	-	93	15.981
	JUMLAH	8.729	10.600	8.935	787	-	119	29.170

Jumlah pasien IGD menurut Jenis Tagihan terbanyak pada Tagihan JKN PBI (Jaminan Kesehatan Nasional Penerima Bantuan Iuran) sejumlah 10.600 pasien.

C. Jenis Penanganan

No.	Kasus	Inap	PONEK	Pulang	Observasi	Datang Mati	Mati di IGD	Dirujuk	APS	Jml
1.	Anak	967	4.105	1.620	13	-	1	38	33	6.777
2.	Bedah	344	-	128	-	-	1	-	-	473



No.	Kasus	Inap	PONEK	Pulang	Observasi	Datang Mati	Mati di IGD	Dirujuk	APS	Jml
3.	Kecelakaan Lalu Lintas	799	-	309	2	10	4	8	3	1.135
4.	Kecelakaan Non Lalu Lintas	106	-	40	-	-	-	-	-	146
5.	Keracunan	1	-	-	-	-	-	-	-	1
6.	Obsgyn	-	4.655	-	1	-	-	-	-	4.656
7.	Psikiatri	1	-	-	-	-	-	-	-	1
8.	Umum	10.032	-	5.680	29	13	9	121	97	15.981
	JUMLAH	12.250	8.760	7.777	45	23	15	167	133	29.170

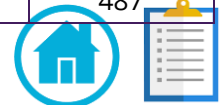
Pasien IGD menurut Jenis Penanganan terbanyak pada Rawat Inap sebanyak 12.250 pasien.

4. Instalasi

A. Kegiatan Pembedahan

- Menurut Jenis Pembedahan

No.	Kriteria	Golongan Operasi				Jumlah
		Khusus	Canggih	Besar	Sedang	
1.	Orthopedi	177	-	122	1	300
2.	Urologi	197	-	7	-	204
3.	Digestiv	207	-	278	2	487



No.	Kriteria	Golongan Operasi				Jumlah
		Khusus	Canggih	Besar	Sedang	
4.	Onchologi	21	-	438	5	464
5.	Mata	-	405	88	121	614
6.	THT	-	-	137	24	161
7.	Kandungan	55	121	262	107	545
8.	Lain-lain	243	-	669	131	1.043
	JUMLAH	900	526	2.001	391	3.818

Kegiatan di Instalasi Bedah Sentral (IBS) terbanyak kasus Lain-lain sebanyak 1.043 pasien, sedangkan, menurut Golongan Operasi terbanyak Operasi Besar sebanyak 2.001 pasien.

– Menurut Jenis Tagihan

No.	Kriteria	Umum	JKN PBI	JKN Non PBI	Jampersal	Lain-lain	Jumlah
1.	Orthopedi	-	300	-	-	-	300
2.	Urologi	-	204	-	-	-	204
3.	Digestiv	-	487	-	-	-	487
4.	Onchologi	-	464	-	-	-	464
5.	Mata	-	614	-	-	-	614
6.	THT	-	161	-	-	-	161
7.	Kandungan	-	545	-	-	-	545



No.	Kriteria	Umum	JKN PBI	JKN Non PBI	Jampersal	Lain-lain	Jumlah
8.	Lain-lain	-	1.043	-	-	-	1.043
	JUMLAH	-	3.818	-	-	-	3.818

Kegiatan di Instalasi Bedah Sentral (IBS) terbanyak menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional Penerima Bantuan luran (JKN PBI) sebanyak 3.818 pasien.

– 10 Tindakan Pembedahan Terbanyak

No.	Jenis Tindakan	Total	BPJS/JKN
1.	EKEK (Extraction Cataract)	470	470
2.	Herniorraphy	313	313
3.	SC (Section Cesarean)	309	309
4.	Exterpasi FAM	241	241
5.	MOW (Metoda Operasi Wanita)	154	154
6.	TE (Tonsilektomy)	106	106
7.	ORIF (Open Reduction and Internal Fixation)	103	103
8.	Hemoroidectomy	84	84
9.	Prostatectomie (BPH)	83	83
10.	Reposisi Narcose	79	79



B. Kegiatan Elektrosonografi (EKG)

No.	Klinik	Umum	JKN PBI	JKN Non PBI	Jampersal	Lain-lain	Jumlah
1.	Anak	1	-	-	-	-	1
2.	Orthopedi	4	38	-	-	-	42
3.	Bedah Umum	4	611	-	-	-	615
4.	Urologi	1	97	-	-	-	98
5.	Penyakit Dalam	82	303	-	-	-	385
6.	Jantung	-	-	-	-	-	-
7.	Kebidanan & Kandungan	2	95	-	-	-	97
8.	Mata	10	529	-	-	-	539
9.	Paru	-	-	-	-	-	-
10.	Syaraf	-	2	-	-	-	2
11.	THT	1	21	-	-	-	22
12.	Umum	39	-	-	-	-	39
13.	Lain-lain	2	1	-	-	-	3
	JUMLAH	146	1.697	-	-	-	1.843

Kegiatan EKG terbanyak dari klinik Bedah Umum sebanyak 615 pasien, sedangkan jaminan terbanyak menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional Penerima Bantuan Iuran (JKN PBI) sebanyak 1.697 pasien.



C. Kegiatan Ultrasonografi (USG)

– Kandungan

No.	Jenis Tagihan	Rawat Jalan	Rawat Inap	Jumlah
1.	Pasien Umum	1.258	138	1.396
2.	BPJS/JKN PBI	1.423	473	1.896
3.	BPJS/JKN Non PBI	3.185	527	3.712
4.	Pasien Jampersal	185	38	223
5.	Pasien Pabrik Gula	-	-	-
6.	Pasien Perhutani	-	-	-
7.	Lainnya	-	-	-
	JUMLAH	6.051	1.176	7.227

Kegiatan USG di klinik Kebidanan dan Kandungan terbanyak dari Rawat Jalan sebanyak 6.051 pasien, sedangkan menurut jaminan terbanyak menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional Non Penerima Bantuan Iuran (JKN Non PBI) sebanyak 3.712 pasien.

– Radiologi

No.	Jenis Tagihan	Rawat Jalan	Rawat Inap	Jumlah
1.	Pasien Umum	149	89	238
2.	BPJS/JKN PBI	442	178	620
3.	BPJS/JKN Non PBI	381	209	590
4.	Pasien Jampersal	-	-	



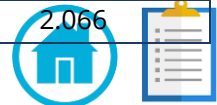
No.	Jenis Tagihan	Rawat Jalan	Rawat Inap	Jumlah
5.	Pasien Pabrik Gula	-	-	-
6.	Pasien Perhutani	-	-	-
7.	Lainnya	-	-	-
	JUMLAH	972	476	1.448

Kegiatan USG di Instalasi Radiologi terbanyak dari Rawat Jalan sebanyak 972 pasien, sedangkan menurut jaminan terbanyak menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional Penerima Bantuan Iuran (JKN PBI) sebanyak 620 pasien.

D. Kegiatan Instalasi Radiologi

- Jenis Kegiatan

No.	Kategori	Jumlah
1.	Foto Tanpa Bahan Kontras:	
	- Tengkorak	171
	- Thorak	12.083
	- Abdomen	1.346
	- Pelvis	345
	- Columna Vertebralis	812
	- Extremitas	2.651
	- Gigi	-
	- OPG	2.066



No.	Kategori	Jumlah
	- CT-Scan	1.682
	- Lain-lain	-
2.	Foto Dengan Bahan Kontras:	
	- Berium Enema	26
	- Pylogram	34
	- Uretrogram Cystegram	22
	- CMD	-
	- OMD	2
	- Apendicogram	1
	- Fistulagrafi	8
	- Bipatro Ulirografi	-
3.	Kamar Gelap:	
	- Developer	12
	- Fixer	12
4.	Film:	
	- 35 x 35	11.264
	- 30 x 40	5.504
	- 24 x 30	4.051
	- 18 x 24	586



No.	Kategori	Jumlah
	- Gigi	-
	- CT-Scan	3.223
5.	Bahan Kontras:	
	- Berium (dalam Ons)	58
	- Urogralin (Vial)	12
	- Lopamiro	657
	- OPG	2.009
6.	Kunjungan Dokter Ahli:	
	- Sebelum Datang	20.471
	- Jumlah yang Dilayani	15.785

- Jenis Tagihan

No.	Jenis Tagihan	Rawat Jalan	Rawat Inap	Jumlah
1.	Pasien Umum	2.096	3.290	5.386
2.	BPJS/JKN PBI	3.038	2.600	5.638
3.	BPJS/JKN Non PBI	2.746	3.571	6.317
4.	Pasien Jampersal	-	-	-
5.	Pasien Pabrik Gula	-	-	-
6.	Pasien Perhutani	-	-	-



No.	Jenis Tagihan	Rawat Jalan	Rawat Inap	Jumlah
7.	Lainnya	-	-	-
	JUMLAH	7.880	9.461	17.341

Kegiatan Instalasi Radiologi terbanyak dari Rawat Inap sebanyak 9.461 pasien, sedangkan menurut tagihan terbanyak pasien Jaminan Kesehatan Nasional Non Penerima Bantuan luran (JKN Non PBI) sebanyak 6.317 pasien.

E. Kegiatan Instalasi Laboratorium

– Menurut Jenis Kegiatan

No.	Jenis Pemeriksaan	Jumlah
1.	HEMATOLOGI:	
	– Hemoglobin	44,704
	– Lekosit	44,704
	– Hitung Jenis Lekosit	28,846
	– Laju Endap Darah	122
	– Thrombosit	44,702
	– Eritrosit	44,701
	– Retikulosit	-
	– Hematokrit	44,702
	– Malaria	8
	– Mikrofilia	-



No.	Jenis Pemeriksaan	Jumlah
	– Golongan Darah	
	A	3,196
	B	3,604
	O	4,120
	AB	1,155
	– Gambaran Darah Tepi	800
	– Masa Perdarahan	-
	– Masa Pembekuan	-
	– MCV	28,845
	– MCH	28,845
	– MCHC	28,845
	– PT	5,888
	– APTT	5,888
2.	KIMIA KLINIK:	
	– Gula Darah	21,108
	– Kolesterol	1,722
	– Amylase	187
	– Bilirubin Total	1,796
	– Total Protein	218



No.	Jenis Pemeriksaan	Jumlah
	- HBS Ag	13,364
	- HDL Cholesterol	1,081
	- LDL Cholesterol	1,351
	- SGOT	14,520
	- SGPT	14,580
	- Ureum	16,991
	- Creatinin	16,991
	- Bilirubin Direk	1,805
	- Bilirubin Indirek	1,805
	- Albumin	3,578
	- Globulin	218
	- Asam Urat (Uric Acid)	1,942
	- Trigliserid	1,690
3.	ELEKTROLIT:	
	- Na (Natrium)	5,667
	- K (Kalium)	-
	- Cl (Chlorida)	-
	- Ca (Calsium)	5,449



No.	Jenis Pemeriksaan	Jumlah
4.	WIDAL:	
	– Salmonela Typhi O	4,777
	– Salmonela Typhi H	2,189
	– Salmonella P. Typhi AH	2,189
	– Salmonella P. Typhi BH	2,189
5.	URINE:	
	– Urine Reduksi	1,789
	– Berat Jenis	-
	– PH	-
	– Sedimen	-
	– Glukosa	-
	– Protein	6,005
	– Bilirubin	-
	– Urobilin	-
	– Urobilinogen	-
	– Kehamilan	215
6.	FEACES:	
	– Feaces Rutin	107
	– Lemak	-



No.	Jenis Pemeriksaan	Jumlah
	– Darah Sama	-
	– Pen	-
7.	MIKROBIOLOGI: (Preparat Direk)	
	– Pengecatan Gram	90
	– Pengecatan Zieel Nelsen	-
	– Kultur	-
	– Sputum BTA	329
	– Mycotec Tb.	110
8.	SECRET:	
	– Urethra (CG)	-
	– Vagina	-
	– Tengkorak (Diphtheria)	-
	– DHF	52
9.	LAIN-LAIN:	
	– Analisa Sperma	-
	– Klek Kolid	3,049
	– Rheuma Faktor (RF)	-
	– CRP	1,316



No.	Jenis Pemeriksaan	Jumlah
	- ASTO	-
	- JUMLAH	514,144

- Menurut Jenis Tagihan

No.	Jenis Tagihan	Rawat Jalan	Rawat Inap	Jumlah
1.	Pasien Umum	7.183	10.092	17.275
2.	BPJS/JKN PBI	4.973	20.656	25.629
3.	BPJS/JKN Non PBI	4.738	24.159	28.897
4.	Pasien Jampersal	10	400	410
5.	Pasien Pabrik Gula	-	-	-
6.	Pasien Perhutani	-	-	-
7.	Lainnya	-	-	-
	JUMLAH	16.904	55.307	72.211



F. Kegiatan Instalasi Rehab Medik

– Menurut Jenis Tindakan

No.	Jenis Tindakan	Jumlah
1.	Fisioterapi	12.786
2.	Okupasi Terapi	6.153
3.	Terapi Wicara	4.775
	JUMLAH	23.714

Kegiatan Rehab Medik menurut Jenis Tindakan terbanyak Fisioterapi sejumlah 12.786 pasien.

– Menurut Jenis Pemakaian Alat / Latihan

No.	Alat / Latihan	Jumlah
1.	Infra Red/Aktino Terapi	6.252
2.	Short Wave Diatermi	2.652
3.	Micro Wave Diatermi	1.560
4.	Electrical Stimulasi	5.928
5.	Ultrasound	376
6.	Exrecise/Massage	4.741
7.	Traksi	-
8.	ADL/AKS (Activity of Daily Living)	1.637
9.	Persiapan Kerja	908
10.	Persepsi, Kognitif, Psikomotor	1.905
11.	SI (Sensory Integration)	708
12.	Adaptasi Alat	1.850
13.	Leisur	9
14.	Fungsi Bicara	1.308
15.	Fungsi Bahasa	1.230
16.	Fungsi Menelan	287
17.	Fungsi Suara	162
18.	Fungsi Irama Kelancaran	114
19.	Lain-lain	-
	JUMLAH	31.627



– Menurut Jenis Rujukan

No.	Alat / Latihan	Jumlah
1.	Puskesmas	4.050
2.	Rumah Sakit Lain	1.789
3.	Dokter Umum	5.914
4.	Dokter Spesialis	10.405
5.	Psikologi	860
6.	Lainnya	696
	JUMLAH	23.714

Kegiatan Rehab Medik menurut Jenis Rujukan terbanyak Dokter Spesialis sebanyak 10.405 pasien.

– Menurut Jenis Tagihan

No.	Jenis Tagihan	Rawat Jalan		Rawat Inap		Jumlah	
		Tind.	Org.	Tind.	Org.	Tind.	Org.
1.	Pasien Umum Sederhana	149	149	123	123	272	272
	Pasien Umum Sedang	898	898	123	123	1.021	1.021
	Pasien Umum Double	180	180	139	139	319	319
2.	BPJS/JKN PBI	9.264	9.264	1.452	1.452	10.716	10.716
3.	BPJS/JKN Non PBI	9.741	9.741	1.454	1.454	11.195	11.195
4.	Pasien Jampersal	119	119	15	15	134	134
5.	Pasien Pabrik Gula	-	-	-	-	-	-
6.	Pasien Perhutani	-	-	-	-	-	-
7.	Lainnya	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	20.351	20.351	3.306	3.306	23.657	23.657

Kegiatan Rehab Medik menurut Jenis Tagihan terbanyak menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional Non Penerima Bantuan Iuran (JKN Non PBI) sebanyak 11.195 pasien.



G. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Gigi

No.	Kategori	Jumlah
1.	MACAM DIAGNOSA:	
	– Caries Dentis	452 Gigi
	– Kelainan Pulpa	975 Gigi
	– Kelainan Periodontal	2.791 Kasus
	– Absces	273 Kasus
	– Persistensi	214 Gigi
	– RO Gigi	1.520 Kali
	– Periodontosis	550 Kasus
	– Lain-lain	968
2.	PERAWATAN / THERAPI:	
	– Tumpatan Amalgam	- Gigi
	– Tumpatan Silikat	774 Gigi
	– Pengobatan Pulpa	833 Kali
	– Pengobatan Absces	256 Kali
	– Pengobatan Periodontal	1.513 Kali
	– Pencabutan Gigi Tetap	1.158 Gigi
	– Pencabutan Gigi Sulung	207 Gigi
	– Protese Penuh	15 Orang
	– Protese Sebagian	4 Orang
	– Tindakan Operatif	5 Kasus
	– Operculectomy	3 Kasus
	– Pembersihan Karang Gigi (Scalling)	201 Kasus
	– Kontrol dengan Irigasi	68 Kasus
	– Scalling dengan Root Planning	250 Kasus
	– Splinting	81 Kasus
	– Kuretase	9 Kasus
– Bedah Flap	20 Kasus	
	– Lain-lain	890



No.	Kategori	Jumlah
3.	KUNJUNGAN:	
	– Kunjungan Anak-anak (< 14 Tahun)	175 Orang
	– Kunjungan Pegawai Negeri	3.761 Orang
	– Jumlah Kunjungan Seluruhnya	6.273 Orang

Kegiatan Pelayanan Kesehatan Gigi pada Kategori Macam Diagnosa terbanyak Kelainan Periodontal sebanyak 2.791 kasus, sedangkan menurut Kategori Perawatan/Therapi terbanyak Pengobatan Periodontal sebanyak 1.513 kali. Adapun jumlah Kunjungan sebanyak 6.273 orang.

H. Kegiatan Unit Bank Darah Rumah Sakit (BDRS)

– Menurut Jenis Tagihan

No.	Ruang	Umum	JKN PBI	JKN Non PBI	Jam-persal	Lain-lain	Jml.
1.	Anggrek I	61	117	135	-	-	313
2.	Anggrek II	23	93	61	-	-	177
3.	Bougenvil	23	135	66	-	15	239
4.	Cempaka	67	-	249	-	3	319
5.	Cendrawasih	42	-	132	-	-	174
6.	Dahlia	78	216	172	-	-	466
7.	Dahlia Interna	39	156	48	-	2	245
8.	Jatayu	44	-	131	-	-	175
9.	Kemuning	25	323	140	1	-	489
10.	Nusa Indah	38	244	141	23	12	458
11.	Palm Baru	66	352	178	1	1	598
12.	Bayi	-	-	-	-	-	-
13.	ICU	29	75	66	-	3	173
14.	Peristi	18	73	56	6	3	156
15.	IGD	57	256	246	-	4	563
16.	PONEK	15	114	42	6	18	195
17.	Haemodialisa	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	625	2.154	1.863	37	61	4.740

Kegiatan Instalasi Bank Darah Rumah Sakit terbanyak permintaan dari ruang Palm Baru sebanyak 598, sedangkan



menurut Jenis Tagihan terbanyak menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional Penerima Bantuan Iuran (JKN PBI) sebanyak 2.154 pasien.

– Menurut Jenis Golongan Darah

No.	Ruang	A	B	AB	O	Jml.
1.	Anggrek I	117	141	16	207	481
2.	Anggrek II	55	64	12	97	228
3.	Bougenvil	155	90	30	189	464
4.	Cempaka	163	177	63	338	741
5.	Cendrawasih	97	115	11	185	408
6.	Dahlia	344	305	159	379	1.187
7.	Dahlia Interna	158	177	41	244	620
8.	Jatayu	84	107	32	218	441
9.	Kemuning	306	346	90	463	1.205
10.	Nusa Indah	301	279	61	331	972
11.	Palm Baru	457	491	128	510	1.586
12.	Bayi	-	-	-	-	-
13.	ICU	97	117	31	105	350
14.	Peristi	57	38	21	45	161
15.	IGD	430	414	110	513	1.467
16.	PONEK	135	127	27	185	474
17.	Haemodialisa	-	-	-	-	-
	JUMLAH	2.956	2.988	832	4.009	10.785

Kegiatan Instalasi Bank Darah Rumah Sakit menurut Jenis Golongan Darah terbanyak Golongan Darah O sebanyak 4.009 pasien.



– Menurut Jenis Komponen dan Permintaan

No.	Ruang	Komponen					Jml.	
		WB	PRC	TC	LP	Jml.	Permintaan	Terpenuhi
1.	Anggrek I	-	331	150	-	481	481	481
2.	Anggrek II	-	196	28	4	228	228	228
3.	Bougenvil	4	456	4	-	464	464	464
4.	Cempaka	-	735	6	-	741	745	741
5.	Cendrawasih	1	379	28	-	408	408	408
6.	Dahlia	-	1.168	19	-	1.187	1.198	1.185
7.	Dahlia Interna	-	614	6	-	620	620	620
8.	Jatayu	-	411	30	-	441	444	441
9.	Kemuning	4	1.181	20	-	1.205	1.215	1.205
10.	Nusa Indah	13	957	2	-	972	975	972
11.	Palm Baru	-	1.570	16	-	1.586	1.598	1.586
12.	Bayi	-	-	-	-	-	-	-
13.	ICU	2	298	34	16	350	353	350
14.	Peristi	-	109	7	45	161	161	161
15.	IGD	6	1.457	3	1	1.467	1.474	1.467
16.	PONEK	63	411	-	-	474	476	474
17.	Haemodialisa	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	93	10.273	353	66	10.785	10.840	10.783

Kegiatan Instalasi Bank Darah Rumah Sakit menurut Jenis Komponen terbanyak pada PRC sebanyak 10.273 pasien, sedangkan jumlah Permintaan lebih banyak dengan jumlah yang terpenuhi.

I. Pencapaian Program Keluarga Berencana (KB) Rumah Sakit
– KB Rawat Jalan

No.	Alat Kontrasepsi	Jumlah
1.	IUD	425
2.	MOW	226
3.	Implant	18
4.	Suntik	2



No.	Alat Kontrasepsi	Jumlah
5.	Pil	-
6.	Kondom	-
7.	MOP	-
	JUMLAH	671

Pencapaian Keluarga Berencana Rumah Sakit di klinik Kebidanan dan Kandungan terbanyak KB menggunakan IUD (Intra Uterine Device) sebanyak 425 orang.

– KB Pasca Persalinan

Persalinan	Ber KB	Alat Kontrasepsi							% PP	% PP MKJP
		IUD	MOW	Implant	Suntik	Pil	Kondom	MOP		
4.522	501	273	228	-	-	-	-	-	11,08	1,00

Pencapaian Keluarga Berencana Rumah Sakit pada Pasca Persalinan terbanyak KB menggunakan IUD (Intra Uterine Device) sebanyak 26 orang.

– KB Pasca Keguguran

Persalinan	Ber KB	Alat Kontrasepsi							% PP	% PP MKJP
		IUD	MOW	Implant	Suntik	Pil	Kondom	MOP		
385	7	3	4	-	-	-	-	-	1,82	1,00

Pencapaian Keluarga Berencana Rumah Sakit pada Pasca Keguguran terbanyak KB menggunakan MOW (Metoda Operasi Wanita) sebanyak 1 orang.

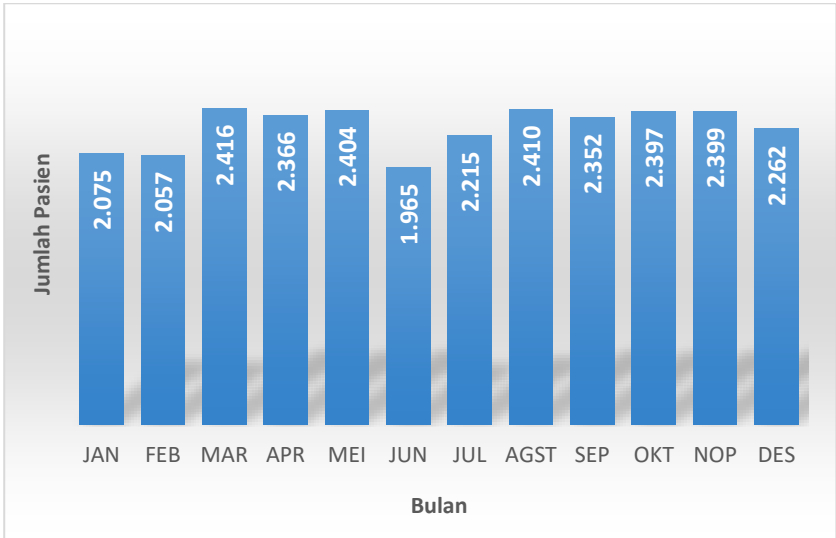
Keterangan:

- % PP = (Jumlah Ber-KB / Bersalin) x 100%
- % PP MKJP = {(IUD+MOW+Implant+MOP)/Jumlah ber-KB}x100%
- % PK = (Jumlah ber-KB / Gugur) x 100%

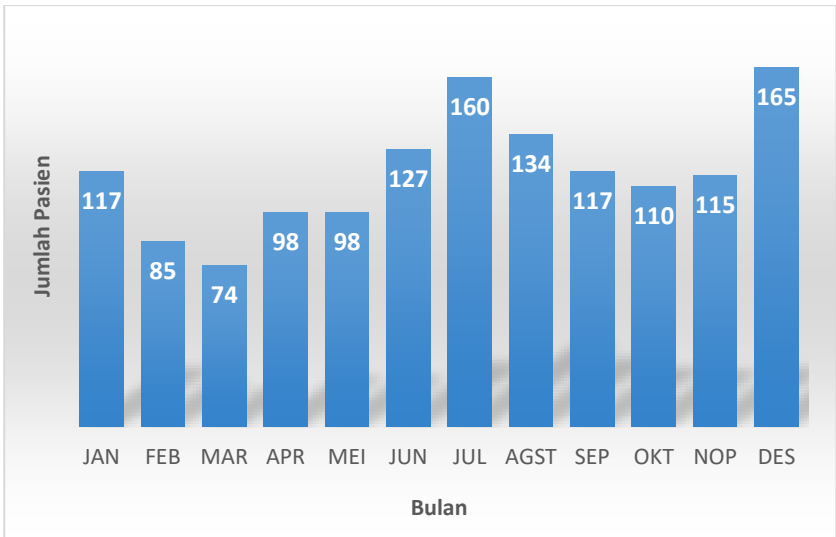


Grafik Pasien Rawat Inap Tahun 2017

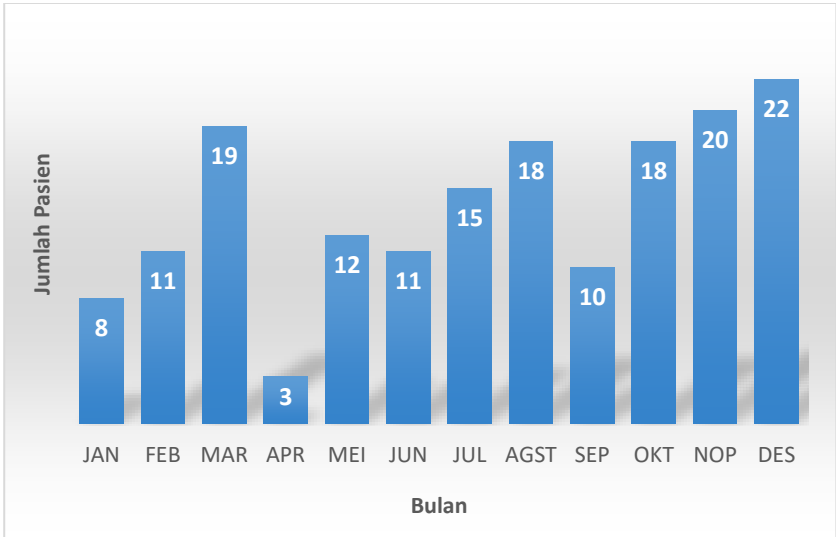
A. Pasien Hidup



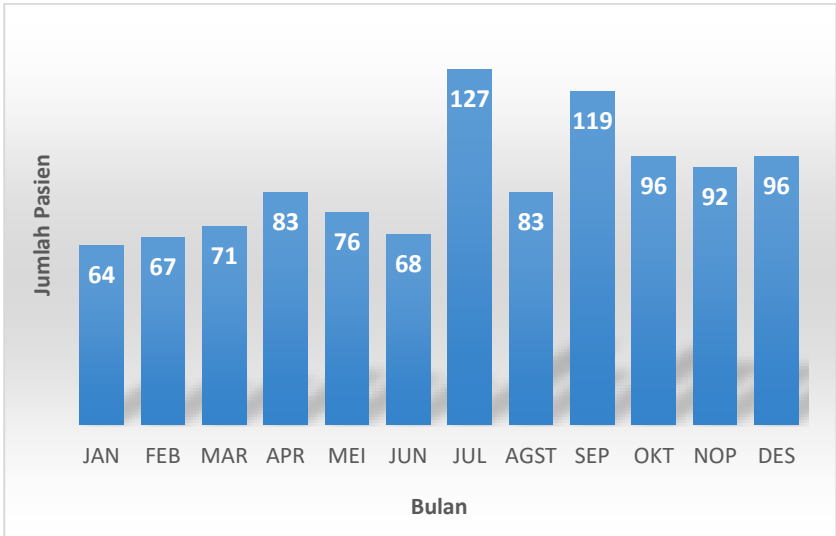
B. Pasien Pulang Paksa



C. Pasien Dirujuk

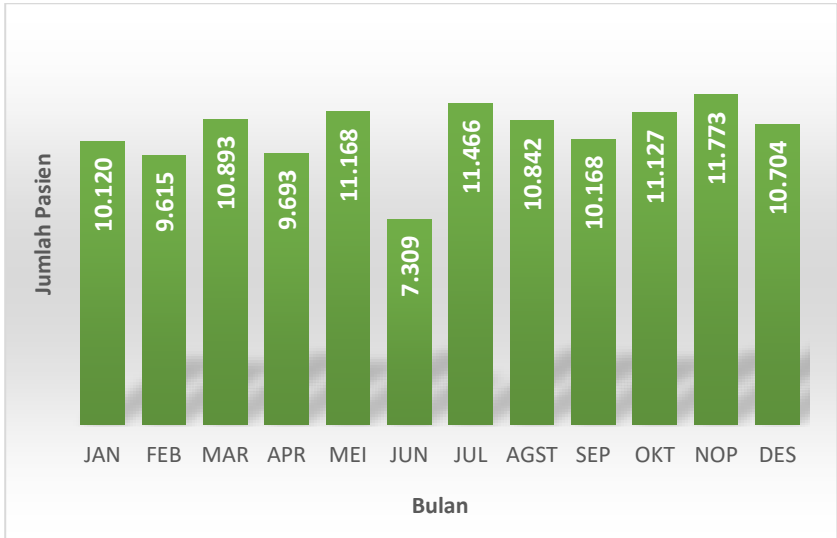


D. Pasien Meninggal

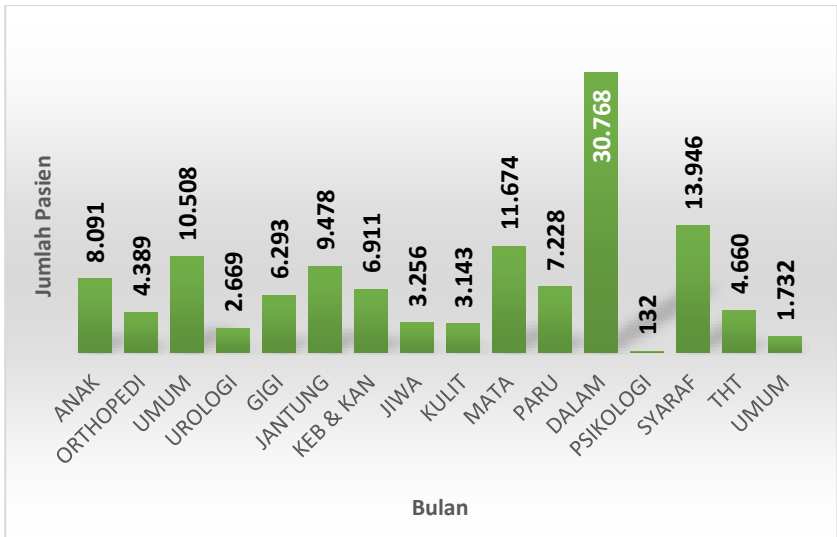


Grafik Pasien Rawat Jalan Tahun 2017

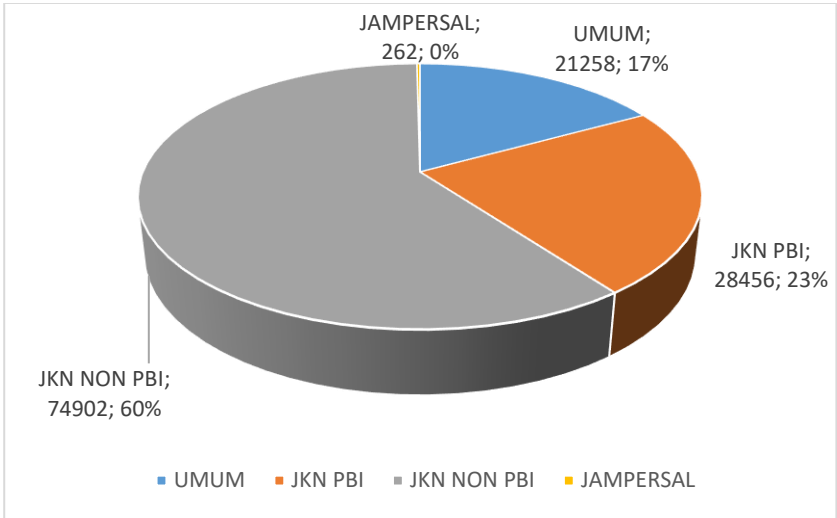
A. Pasien Menurut Jumlah Pasien



B. Pasien Menurut Klinik

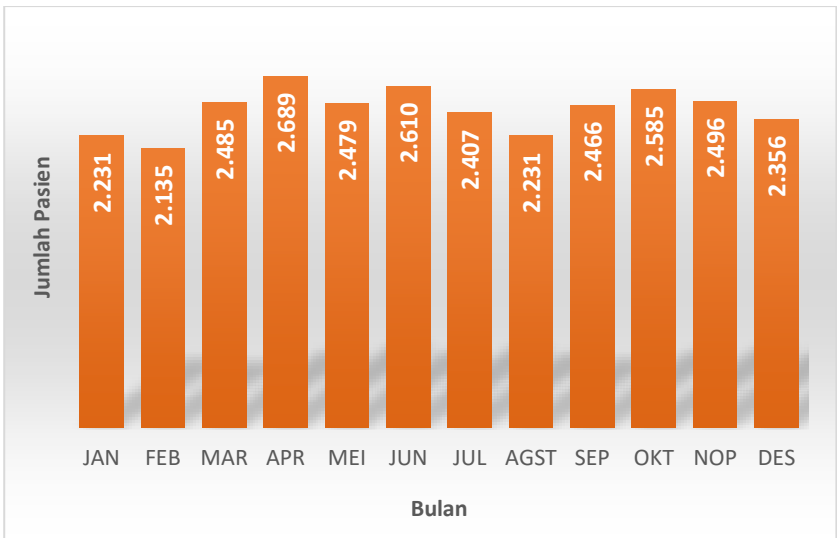


C. Pasien Menurut Jenis Tagihan

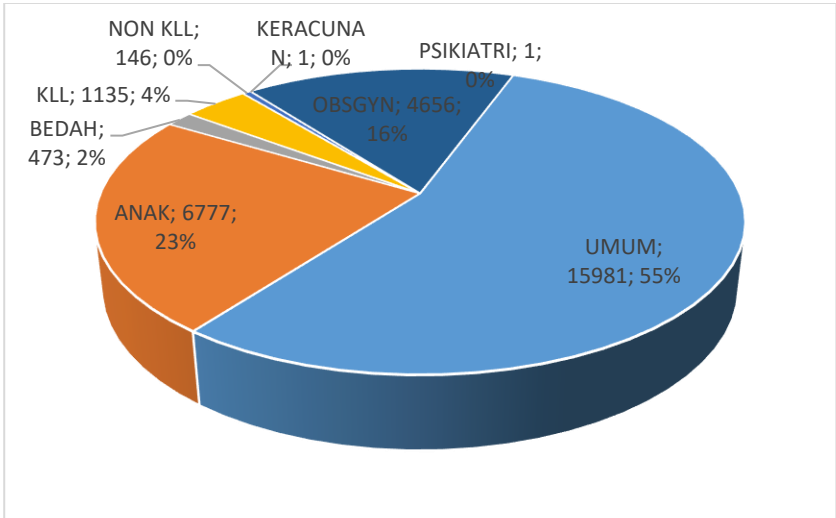


Grafik Pasien Instalasi Gawat Darurat

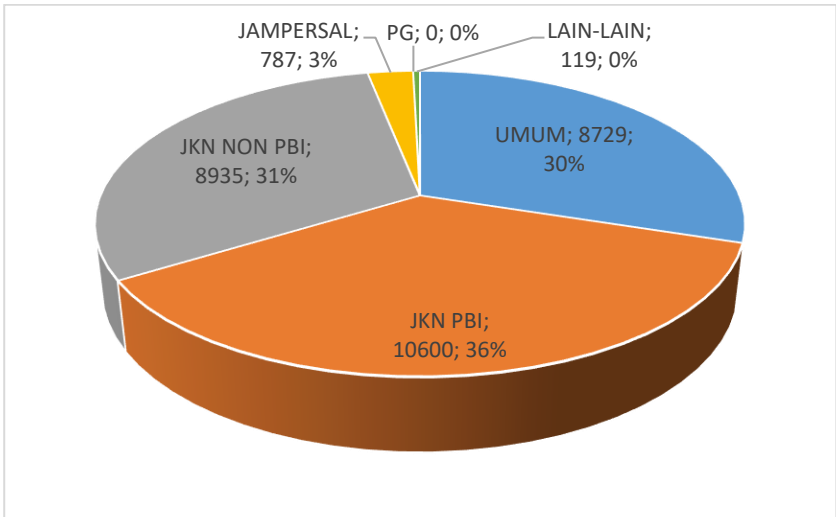
A. Pasien Menurut Jumlah Pasien



B. Pasien Menurut Jenis Kasus



C. Pasien Menurut Jenis Tagihan



Kinerja Keuangan

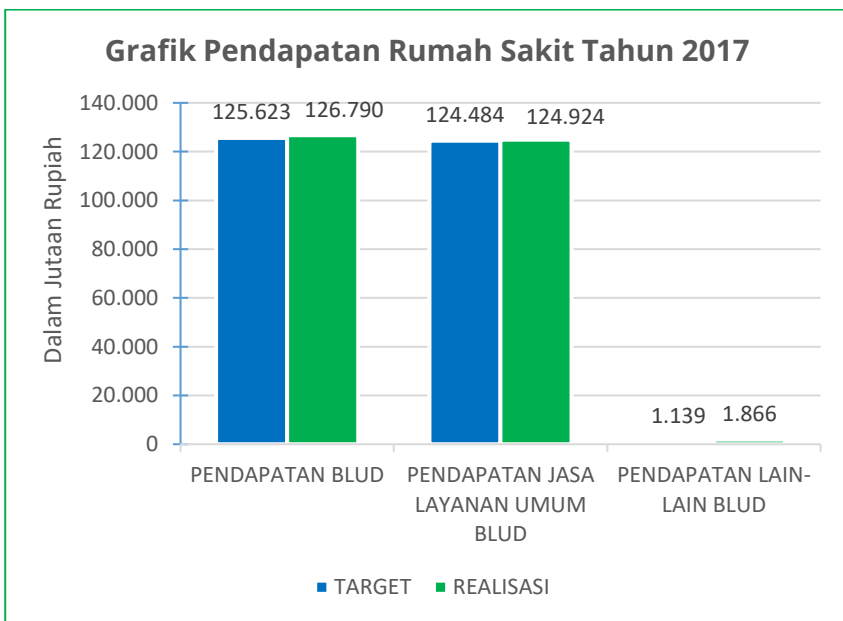
A. Pendapatan

Target pendapatan BLUD RSUD dr. Soeselo Slawi di tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp125.623.138.901,00 (Seratus dua puluh lima milyar enam ratus dua puluh tiga juta seratus tiga puluh delapan ribu sembilan ratus satu rupiah) dan realisasi pendapatan rumah sakit sebesar Rp126.790.498.758,00 (Seratus dua puluh enam milyar tujuh ratus sembilan puluh empat juta empat ratus sembilan puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh delapan rupiah), dengan persentase capaian sebesar 100,93%. Komponen pendapatan rumah sakit terdiri dari:

No.	Uraian	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	%
A.	PENDAPATAN BLUD			
1.	Pendapatan BLUD	125.623.138.901	126.790.498.758	100,93
	JUMLAH	125.623.138.901	126.790.498.758	100,93
B.	PENDAPATAN JASA LAYANAN UMUM BLUD			
2.	Pendapatan Pasien Umum	24.000.000.000	22.210.887.216	92,55
3	Pendapatan Pasien Jamkesda	6.000.000.000	1.645.754.195	27,43
4.	Pendapatan Pasien JKN BPJS	93.733.938.901	97.002.084.098	103,49
5.	Pendapatan Diklat	450.000.000	882.086.200	196,02
6.	Pendapatan Operasional Lainnya	300.000.000	3.183.373.758	1.061,12
	JUMLAH	124.483.938.901	124.924.185.467	100,35
C.	PENDAPATAN LAIN-LAIN BLUD			
7.	Pendapatan Jasa Giro / Deposito	1.000.000.000	1.727.113.291	172,71



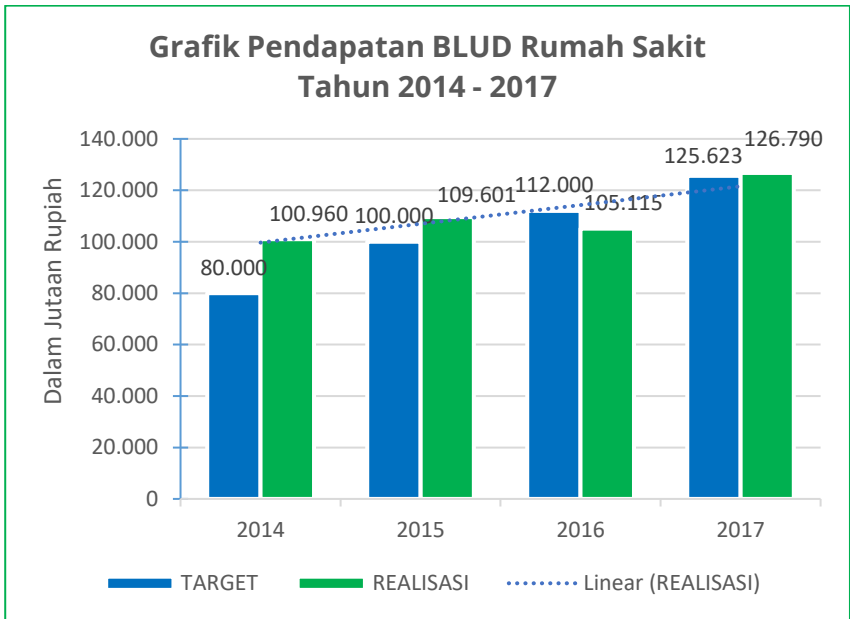
No.	Uraian	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	%
8.	Pendapatan Sewa Lahan / Bank Jateng	42.000.000	42.000.000	100
9.	Pendapatan Parkir	97.200.000	97.200.000	100
	JUMLAH	1.139.200.000	1.866.313.291	163,83
	TOTAL	251.246.277.802	253.580.997.516	100,93



Sedangkan target dan realisasi pendapatan BLUD rumah sakit dari tahun ke tahun dapat dilihat dari tabel berikut:

No.	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	2014	80.000.000.000	100.960.412.088	126,20
2.	2015	100.000.000.000	109.600.590.940	109,60
3.	2016	112.000.000.000	105.115.142.639	93,85
4.	2017	125.623.138.901	126.790.498.758	100,93





B. Realisasi Anggaran

1. Anggaran Belanja Tidak Langsung

Anggaran belanja tidak langsung RSUD dr. Soeselo Slawi bersumber dari dana APBD Kabupaten Tegal sebesar Rp160.000.000,00 (Seratus enam puluh juta rupiah) berupa anggaran belanja tidak langsung untuk pembayaran tambahan penghasilan pegawai berdasarkan tempat bekerja. Dari jumlah tersebut terealisasi sebesar 59,77% yakni sebanyak Rp95.625.000,00 (Sembilan puluh lima juta enam ratus dua puluh lima ribu rupiah).

2. Anggaran Belanja Langsung

Anggaran belanja langsung untuk pelaksanaan administrasi perkantoran dan penyusunan dokumen review renstra RSUD dr. Soeselo Slawi Tahun 2017, bersumber dari APBD Kabupaten Tegal sebesar Rp112.720.000,00 (Seratus dua belas juta tujuh ratus dua puluh ribu rupiah) dan terealisasi sebesar 97,62% dengan nilai nominal Rp110.037.000,00 (Seratus sepuluh juta tiga puluh tujuh ribu rupiah). Rincian anggaran realisasi belanja langsung sebagai berikut:



Uraian / Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	%
Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	102.720.000	102.540.000	180.000	99,82
Review Renstra SKPD	10.000.000	7.497.000	2.503.000	74,97
Jumlah	112.720.000	110.037.000	2.683.000	97,62

3. Anggaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pengertian Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan pemerintah daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Anggaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah anggaran RSUD dr. Soeselo Slawi yang didapat dari penerapan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya. Dalam pengelolaan keuangannya RSUD dr. Soeselo Slawi yang sudah berstatus BLUD Penuh, diberikan fleksibilitas dalam keleluasaan pengelolaan keuangan/barang BLUD pada batas-batas tertentu yang dapat dikecualikan dari ketentuan yang berlaku umum.

Anggaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) untuk kegiatan pembangunan RSUD dr. Soeselo Slawi Tahun 2017 sebesar Rp146.943.558.000,00 (Seratus empat puluh enam milyar sembilan ratus empat puluh tiga juta lima ratus lima puluh delapan ribu rupiah) dan terealisasi sebesar 89,82% dengan nilai nominal Rp131.982.698.420,00 (Seratus tiga puluh satu milyar sembilan ratus delapan puluh dua juta enam ratus sembilan puluh delapan ribu empat ratus dua puluh rupiah). Rincian anggaran realisasi anggaran BLUD sebagai berikut:



Bagian / Bidang	Jumlah Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	%
Bidang Pelayanan Medis	30.511.800.000	29.931.396.915	580.403.085	98,10
Bidang Keperawatan	15.840.088.000	15.134.890.603	705.197.397	95,55
Bidang Penunjang	35.989.840.000	31.234.811.104	4.755.028.896	86,79
Bagian Keuangan	58.320.310.000	50.065.130.526	8.255.179.474	85,85
Bagian Perencanaan dan RM	1.937.560.000	1.885.288.100	52.271.900	97,30
Bagian Tata Usaha	4.343.960.000	3.731.181.172	612.778.828	85,89
JUMLAH	146.943.558.000	131.982.698.420	14.960.859.580	89,82

Program Kerjasama

A. Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan

- Universitas Trisakti Jakarta
- Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Universitas Diponegoro Semarang
- Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang
- Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II
- Politeknik Harapan Bersama Tegal
- Stikes Bhamada Slawi
- Stikes Cirebon
- Akbid Graha Mandiri Cilacap
- Akbid Siti Fatimah Slawi
- Akbid Suluh Bangsa Jakarta
- Akbid Bhakti Pertiwi Pemasang
- Akper Pemkot Tegal
- Akper Al Hikmah 2 Brebes
- Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia

B. Kerjasama dengan Perusahaan

- P.T. Lakumas Spinning Mills
- P.T. HM Sampoerna Tegal



- P.T. Asuransi InHealth Indonesia
 - BPJS Kesehatan
 - BPJS Ketenagakerjaan
 - P.T. Jasa Raharja
- C. Kerjasama dengan Rekanan Pihak Ketiga
- P.T. Saba Indomedika
 - P.T. Sinar Roda Utama
 - P.T. Cito Putra Utama
 - P.T. Roche Indonesia
 - P.T. Medisain Semarang



RSUD dr. Soeselo Slawi
Melayani dengan sepenuh hati



Budaya kami "Senyum 2 7 2"
*Senyum 2 cm ke kanan 2 cm ke kiri
tahan selama 7 detik*

Permasalahan yang dihadapi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Kuantitas dan kualitas SDM yang belum terpenuhi secara maksimal
2. Masih kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki
3. Belum lengkapnya alat-alat kesehatan yang bermutu untuk menunjang pelayanan kesehatan

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, RSUD dr. Soeselo Slawi berupaya:

1. Dalam hal kuantitas SDM, RSUD dr. Soeselo Slawi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
 - Melaksanakan program kerja sama dengan dokter mitra untuk memenuhi kebutuhan dokter spesialis di rumah sakit;
 - Rekrutmen tenaga BLUD baru, baik untuk tenaga kesehatan/medis maupun tenaga non medis;
 - Pengiriman dokter umum RSUD dr. Soeselo Slawi untuk melanjutkan jenjang spesialis melalui kegiatan tugas belajar;
 - Pengusulan formasi kebutuhan tenaga CPNS/PNS di RSUD dr. Soeselo Slawi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal;
 - Dan sebagainya.

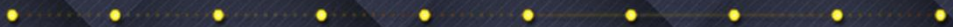
Dalam hal kualitas, RSUD dr. Soeselo Slawi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) bagi pegawai RSUD dr. Soeselo Slawi, baik berupa pengiriman diklat ke luar maupun In House Training (IHT) di rumah sakit;
 - Peningkatan kapasitas pegawai dengan cara pemberian materi tentang perumahsakit, baik melalui acara apel pagi maupun pengarahan langsung oleh Tim Bengkar;
 - Melaksanakan kerja sama dengan institusi pendidikan dalam hal pengembangan dan penelitian dalam bidang kesehatan;
 - Dan sebagainya.
2. Dalam hal masih kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki, RSUD dr. Soeselo Slawi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
 - Melaksanakan pembangunan sarana untuk menunjang kegiatan pelayanan rumah sakit, misalnya Pembangunan Gedung A Rawat Inap Zona 6 untuk ruang rawat inap pasien kelas III, pengadaan IPAL, dan sebagainya;



- Melaksanakan kegiatan pengadaan alat kesehatan untuk pemenuhan kebutuhan prasarana rumah sakit melalui anggaran BLUD, misalnya pengadaan alat kesehatan IGD, Perinatologi, PONEK, peralatan Gizi, dan sebagainya.
3. Dalam hal kurangnya belum lengkapnya alat-alat kesehatan yang bermutu untuk penunjang pelayanan kesehatan, RSUD dr. Soeselo Slawi telah melaksanakan kegiatan pengadaan alat kesehatan melalui anggaran BLUD.





Copyright © 2018 RSUD dr. Soeselo Slawi. All rights reserved.
Oleh : Sub Bagian Perencanaan